

Doa

Memohon kepada Mahaguru Maha Mula Acarya Lian Sheng
&
Memohon kepada Sepuluh penjuru Buddha, Bodhisattva,
Dharmapala dan segenap Makhluk Suci lainnya.
Berkenan memberkati usaha murid dalam
meneruskan arus Dharma.

Harapan

Semoga Pembaca dapat memahami Dharma yang terkandung didalamnya.
Semoga terjalin jodoh dengan Buddhadharmia.
Semoga arus Dharma mengalir dalam diri umat manusia.
Semoga semua makhluk berbahagia.

Tim DharmaTalk Januari 2015

Vajra Acarya Lian-Yuan

Penasehat

Sujadi Bunawan

Pembina

Vajra Acarya Lian-Pu

Penanggung jawab

Tim Editor

Herlina

Renny

Funglie Huang

Joni

Ming2



Year of Goat

Mengenal Living Buddha Lian Sheng

Living Buddha Lian Sheng yang bernama awam Sheng-Yen Lu, lahir pada tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar tahun 1945 di peternakan ayam di tepi Sungai Niuchou, Chiayi, Taiwan. Beliau alumni Fakultas Geodesi Akademi Sains Zhong-zheng (angkatan ke-28), meraih gelar Sarjana Teknik, serta mengabdikan diri di kemiliteran selama 10 tahun. Di kemiliteran pernah memperoleh piagam emas, piagam perak, piala emas sastra dan seni kemiliteran negara, serta berbagai penghargaan lainnya.

Pada suatu hari di tahun 1969, Living Buddha Lian Sheng diajak ibunya sembahyang di kuil Yuhuang Gong di Taichung. Berkat Maha Dewi Yao Chi, mata dewa dan telinga dewa beliau terbuka. Beliau melihat dengan mata kepala sendiri bahwa tiga sosok Bodhisattva menampakkan diri dan berseru, "Setulus hati belajar Buddhisme. Setulus hati belajar Dharma. Setulus hati berbuat kebajikan." Di angkasa juga muncul dua kata: 'Kesetiaan' dan 'Kebajikan' yang berpesanan pada beliau agar memababarkan Dharma dan memberikan kebajikan serta menyelamatkan para makhluk.

Malam hari itu, roh Living Buddha Lian Sheng dibawa oleh Buddha-Bodhisattva ke Sukhavatiloka untuk melihat langsung sekaligus untuk mengenali sendiri wujud kelahiran sebelumnya (Dharmakaya), yakni "Maha-Padmakumara Putih yang berjubah putih dari delapan belas Maha-Padmakumara Mahapadminiloka, Sukhavatiloka." Oleh sebab itu, beliau menitis di alam fana demi menyeberangkan para makhluk kembali ke Mahapadminiloka.

Sejak itu, Living Buddha Lian Sheng setiap



蓮生活佛



malam mengikuti Guru Spiritual yang tak berwujud--Guru Sanshan Jiuhou (Sebutan kehormatan yang diberikan Living Buddha Lian Sheng untuk Dharmakaya Buddha-Bodhisattva) berlatih Sadhana Tantra selama tiga tahun. Berkat petunjuk Guru Sanshan Jiuhou pula, pada tahun 1972 beliau bertolak ke gunung Jiji, Nantou, untuk berguru pada pewaris XIV Taoisme Qingcheng, Qingzhen Daozhang (Biksu Liao-Ming) untuk belajar ilmu Tao, Danting Fulu, Jiuxing Dili Dafa, Mahasadhana Sekte Nyingmapa versi Tantra Cina dan Tantra Tibet, lima macam pengetahuan, dan lain-lain.

Karena kondisi tersebut di atas, pada tahun 1972 Living Buddha Lian Sheng telah memiliki tata ritual Sadhana Tantra yang lengkap. Kunci utama mencapai pencerahan kebuddhaan serta Mahasadhana rahasia dari sekte-sekte utama Tibet yang tidak diwariskan selama ribuan tahun pun beliau telah menguasai semuanya, sehingga mencapai Siddhipala Penguasa Rahasia dan Buddha Padma Prabha Svara yang setingkat dengan Dasabhumi Bodhisattva.

Sejak tahun 1970, Living Buddha Lian Sheng secara berturut-turut telah bersarana pada Biksu sekte eksoterik, antara lain Biksu Yinshun, Biksu Le-guo, Biksu Dao-an. Tahun 1972 beliau menerima Sila Bodhisattva dari Biksu Xian-dun, Biksu Hui-san, dan Biksu Jue-guang sebagai Guru sila, serta Biksu Shang-lin dan Biksu Shan-ci sebagai Guru Ritual di Vihara Yan, Nantou. Berkat karma baik beliau kembali memohon abhiseka silsilah dari para Guru di alam manusia, antara lain dari Biksu Liao-ming dari Sekte Nyingmapa (Sekte Merah), Guru Sakya Dezhung dari Sekte Sakyapa (Sekte Kembang), Gyalwa Karmapa XVI dari Sekte Kargyupa (Sekte Putih) dan Guru Thubten Dhargye dari Sekte Gelugpa (Sekte Kuning).

Pada tanggal 16 Juni 1982, Living Buddha Lian Sheng sekeluarga hijrah ke Seattle, Amerika Serikat. Beliau di Paviliun Ling Xian menekuni segala sadhana Tantra. Pada Tanggal 27 Agustus 1982 (tanggal 10 bulan 7 Lunar) Buddha Sakyamuni memberikan Vyakarana pada beliau lewat penjamahan kepala dengan pembentukan tangan Buddha di atas kepala.

Pada tanggal 5 Juli 1985 (tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar, bertepatan dengan hari ulang tahun Living Buddha Lian Sheng), beliau mencapai Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi.' Saat itu ada jutaan Dakini berseru memuji Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi' tak lain adalah 'Anuttara Samyaksambodhi' (disebut pula "mencapai kebuddhaan pada tubuh sekarang").



Tahun 1975, Living Buddha Lian Sheng mendirikan 'Ling Xian Zhen-Fo Zong' di Taiwan. Tahun 1983 di Amerika Serikat secara resmi merintis 'Zhen-Fo Zong', dan pada tahun 1985 mendirikan vihara cikal bakal Zhen-Fo Zong (Vihara Vajragarbha Seattle). Beliau mengabdikan diri sepenuhnya dalam pembabaran Sadhana Tantra Satya Buddha.

*Pada tanggal 19 Maret 1986 (tanggal 10 bulan 2 Lunar) di Mandalasala Satya Buddha, kota Redmond, Amerika Serikat, Living Buddha Lian Sheng secara resmi di-
Upasampada oleh Biksu Guo-xian. Beliau mulai menjalani misi penyeberangan dalam wujud Biksu.*

Perjalanan kehidupan sadhana Living Buddha Lian Sheng berawal dari Agama Kristen, lalu Taoisme, Buddhisme Mahayana, terakhir berlatih Sadhana Tantra sampai mencapai Siddhi. Itulah sebabnnya, keseluruhan sistem silsilah Zhen-Fo Zong terkandung dan terbaur ilmu Taoisme, ilmu Fu, ilmu ramalan, Ilmu Feng Shui serta metode-metode duniawi lainnya. Semua ini untuk kemudahan makhluk luas mengatasi kesulitannya, mencapai tujuan menyeberangkan para insan yakni "Terlebih dulu menariknya dengan keinginan duniawi lalu menuntunnya menyelami kebijaksanaan Buddha."

Dalam upaya merintis pendirian Zhen-Fo Zong, Living Buddha Lian Sheng telah memberikan sebuah metode pelatihan yang menekankan praktek dan bukti nyata kepada umat manusia. Living Buddha Lian Sheng berjanji pada para siswa "Asalkan anda tidak melupakan Mula Acarya dan setiap hari bersadhana satu kali, maka ketika ajal menjelang, Padmakumara pasti menampakkan diri untuk menjemput anda ke alam suci Mahapadminiloka."

Living Buddha Lian Sheng seumur hidup membabarkan Dharma dan menyeberangkan para makhluk. Beliau sungguh mematuhi nasihat Guru sesepuh Taois Qing-zhen yang mengatakan bahwa tidak menetapkan tarif agar semuanya diberikan secara sukarela saja. Prinsip ini ditaatinya seumur hidup, dan hal ini menjadikan beliau seorang yang berkepribadian luhur.

Disadur dari buku Panduan dasar Zhen-Fo Zong BAB II (I-VI)



Daftar Isi

Kemelut Cinta Dua Alam	6
Kiat Menjapa Mantra & Bersamadhi	15
Mahaguru Transmisi Sadhana Supaya Semua Dharma Bisa Harmonis	19
Pengulasan Tata Ritual Tantra Lengkap Dan Mendetail: Simabandhana Diri	42
Keajaiban Asap	48
Diri Sendiri Adalah Amitabha	50
【釋經文】薄拘羅，阿免樓駄。如是等諸大弟子。& 並諸菩薩摩訶薩。文殊師利法王子。& 阿逸多菩薩	53



Kemelut Cinta Dua Alam

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Sepasang suami istri datang menemui saya dengan memperlihatkan foto serta tanggal lahir putri kesayangan mereka, berkonsultasi tentang ihwal jodoh perkawinan. Setelah saya meramal, terdapat hal yang amat ganjil. Putri Mereka bernama Shao Ching adalah seorang gadis yang berpendidikan tinggi, berprestasi mapan, bertutur kata sopan dan berpenampilan amat menarik. Banyak sekali pria yang ingin melamarnya, namun ia selalu menolak. Pada hal ia bukanlah orang tidak mengenal kasih, juga bukan seorang calon bhiksuni, hanya saja begitu berbicara tentang pernikahan, ia pasti menggelengkan kepala dan menepis pembicaraan tersebut. Hal tersebut telah membuat kedua orang tuanya panik. Ketika meramal masalah jodoh pernikahan, Saya menemukan jawaban “ya”. Kapan? Jawabannya “Sekarang”. Dengan siapa? Jawabannya “Manusia tidak mengetahuinya”. Saya jadi bingung. Lalu saya mengulangi ramalan tentang “siapa jodohnya” agar tidak mengecewakan kedua orang tuanya tersebut, kali ini mendapat jawaban “metafisik” (tidak berwujud).

“Apa yang dimaksud tidak berwujud?”

“Orang yang sudah meninggal.”

Perlu di ketahui bahwa yang bertanya adalah saya, dan yang menjawab adalah dewa yang berada di altar. Dan saya tidak ada pilihan lain, jawaban ini meskipun membingungkan, tetap harus di sampaikan kepada kedua orang tua tersebut.

Saya berkata, “Shao Ching saat ini sudah memiliki jodoh, pria tersebut tidak berwujud, tepatnya adalah orang yang sudah meninggal.”

Saya sudah siap mental kalau akan dimaki “sinting”. Ternyata, orang tua Shao Ching tidak memaki, malah menarik saya ke pojok ruangan dan memberitahukan sebuah kisah yang amat tidak masuk akal.

Shao Ching mempunyai seorang kakak misan yang berusia empat tahun lebih



tua darinya, sejak kecil kakak misan amat mengagumi dirinya, dan bertekad untuk menikahinya.

Beberapa tahun kemudian, kakak misan menderita sakit dan meninggal dunia.

ketika Shao Ching berusia dua puluh lima tahun, suatu malam dalam mimpi melihat seseorang masuk melalui jendela, setelah diamati dengan seksama, rupanya adalah kakak misannya yang telah meninggal dunia. penampilan kakak misan sudah menjadi seorang pria yang gagah. Dalam mimpi, kakak misan berkata pada Shao Ching, “Jangan takut, saya adalah kakak misanmu, saya mencintaimu, tidak akan mencelakakan kami, dan malam ini kita akan menikah.”

Kakak misan ini berpenampilan sungguh menarik. Dalam mimpi Shao Ching tidak menolak permintaannya. Mereka berdua bermesraan didalam alam mimpi, hal ini membuat Shao Ching amat tertarik. Saat bangun dari tidurnya, Shao Ching merasa ada yang tidak beres. Bukankah kakak misan telah meninggal dunia? Ia tidak tahu pasti apakah kejadian dalam mimpi ini sungguh atau tidak, yang jelas ia merasa amat malu, sehingga tidak mengutarakan kepada kedua orang tuanya. Namun, kakak misan datang lagi pada malam kedua, begitu pula pada malam ketiga, dan malam berikutnya...

Mereka berdua tiap malam tidur bersama, sungguh telah terjadi percintaan dua alam.

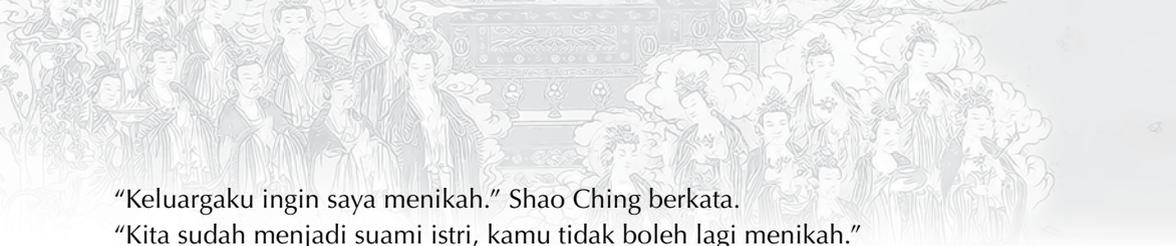
Mula-mula, Shao Ching mengira kejadian ini paling merupakan sebuah mimpi basah yang sebentar lagi juga akan berakhir. Namun ternyata tidak demikian. kakak misan datang tiap malam, dan tiap kali mohon padanya untuk bermain cinta. Lambat laun Shao Ching mulai merasa khawatir, bagaimanapun juga, kakak misan sudah meninggal, bukanlah seorang manusia.

“Kamu ini setan?” Shao Ching bertanya.

“Betul”

“Kamu tidak mencelakakan manusia?”

“Tidak mencelakakan malah mencintaimu.”



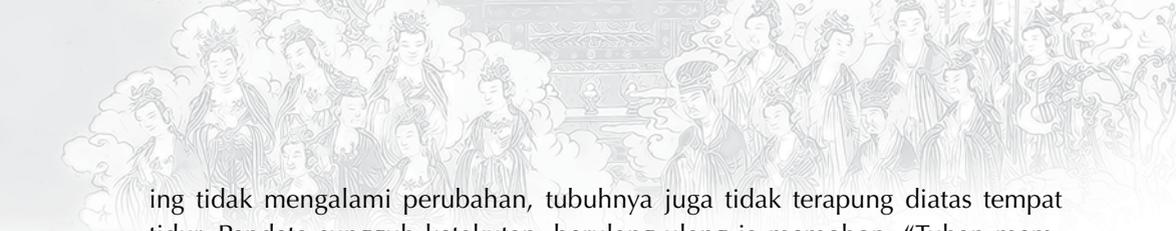
“Keluargaku ingin saya menikah.” Shao Ching berkata.
“Kita sudah menjadi suami istri, kamu tidak boleh lagi menikah.”
“Tidak bisa.” Shao Ching membantah.
“Kalau kami ingin menikah, calon suamimu pasti mati.”
“Kamu mencelakakannya?”
“Benar”

Kakak misan setan ini sungguh tidak main-main, begitu Shao Ching mulai menjalin hubungan akrab dengan seorang pria, sang calon suami kalau bukan jatuh terpeleset, pasti tertimpa kecelakaan lalu lintas, atau menderita sakit, hal ini membuat Shao Ching tak berani bertindak lebih lanjut!

Dengan demikian Shao Ching jangankan berencana menikah, berkenalan dengan pria pun ia tidak berani. Tadinya tidak ada seorangpun yang mengetahui masalah ini, oleh karena kedua orang tuanya sering mendesak, akhirnya Shao Ching terpaksa mengungkapkan kejadian sebenarnya. Kedua orang tua tersebut sangat terperanjat.

Keluarga Shao Ching menganut agama Kristiani, kini tiba-tiba dilanda peristiwa yang mengejutkan, mereka terpaksa memberitahu seorang pendeta. Begitu pendeta mendengar kejadian ini, ia juga cukup terkejut dan tak berdaya, sehingga mengumpulkan beberapa rekan segereja tanpa menyampaikan hal yang sebenarnya, hanya minta doa sekutu dilakukan di rumah Shao Ching yang jatuh sakit.

Hari itu, Shao Ching tidak dapat bangun dari tempat tidur. Semua orang mengelilinginya sambil memanjatkan doa yang dipimpin oleh pendeta tersebut. Semua yang hadir mengenakan jubah. Doa diawali dengan memohon pemberkatan dari Bapa, Putra dan Roh kudus, lalu nama Shao Ching disebut agar segera sembuh dari penderitaan. Tak lama kemudian sesuai berdoa, Shao Ching mendadak bangun dan duduk, membelalakan matanya. Semua orang puji Tuhan dan mengira telah tertolong. Tak disangka Shao Ching malah berseru pada pendeta, “Saya menghendaki kamu mati!” Saat itu pendeta sungguh terperanjat dan tak tau harus berbuat apa. Situasi demikian persis seperti salah satu adegan dalam tayangan film yang berjudul “Maha Bhiksu”, yang beda hanya wajah Shao Ch-



ing tidak mengalami perubahan, tubuhnya juga tidak terapung diatas tempat tidur. Pendeta sungguh ketakutan, berulang-ulang ia memohon, “Tuhan memberkati, Tuhan memberkati..”

Demikian doa sekutu dinyatakan selesai dan pendeta serta rekan-rekannya segera meninggalkan rumah Shao Ching.

Hari itu juga, pendeta mendadak menderita ‘Stroke’, wajahnya miring, begitu juga mata dan mulutnya, sebelah tubuhnya mati rasa. Melihat kejadian demikian, istri pendeta segera melarikannya ke rumah sakit.

Rekan-rekan gereja yang turut hadir pada doa persekutuan hari itu, dicekam rasa kekhawatiran yang amat dalam. Shao Ching berkata pada kakak misan setan, “Kamu tidak takut pendeta?”

“Tidak!”

“Kalau begitu apa yang kamu takuti?”

“Tuhan. Buddha”

“Bukankah pendeta itu dapat memohon Tuhan untuk mencegah perbuatanmu?”

“Pendeta yang satu ini tak berdaya.”

“Kalau begitu saya akan mencari pendeta yang lain.”

“jangan mempersulit saya, bukankah kita berdua saling mengasihi?”

“Hubungan kita tidak wajar.” Shao Ching berkata jujur.

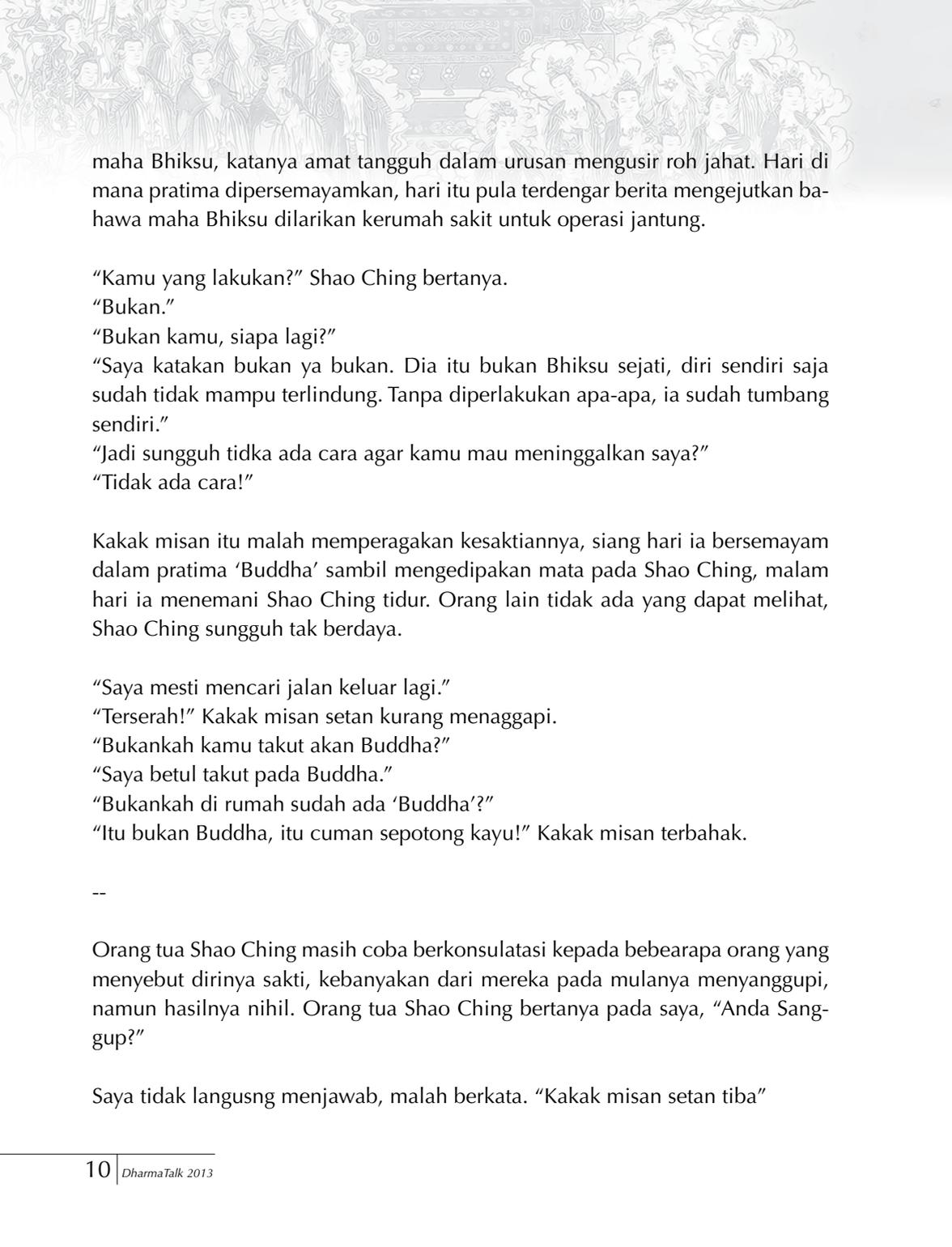
“Persetan! Coba lihat dunia zaman sekarang, banyak yang tidak wajar. Ada orang berhubungan sejenis, ada orang ganti kelamin...” Kakak misan setan membeberkan segudang alasan.

“Saya masih merasa ini kurang beres!” Kata Shao Ching.

“Kalau kamu mengundang mereka datang, saya akan satu persatu membuat perhitungan dengan mereka.”

--

Pasangan suami istri Shao tak ada pilihan lain, akhirnya mereka mempersemayamkan sesosok Pratima Buddha di rumah pratima ini diabhiseka oleh seorang



maha Bhiksu, katanya amat tangguh dalam urusan mengusir roh jahat. Hari di mana pratima dipersemayamkan, hari itu pula terdengar berita mengejutkan bahwa maha Bhiksu dilarikan kerumah sakit untuk operasi jantung.

“Kamu yang lakukan?” Shao Ching bertanya.

“Bukan.”

“Bukan kamu, siapa lagi?”

“Saya katakan bukan ya bukan. Dia itu bukan Bhiksu sejati, diri sendiri saja sudah tidak mampu terlindung. Tanpa diperlakukan apa-apa, ia sudah tumbang sendiri.”

“Jadi sungguh tidka ada cara agar kamu mau meninggalkan saya?”

“Tidak ada cara!”

Kakak misan itu malah memperagakan kesaktiannya, siang hari ia bersemayam dalam pratima ‘Buddha’ sambil mengedipkan mata pada Shao Ching, malam hari ia menemani Shao Ching tidur. Orang lain tidak ada yang dapat melihat, Shao Ching sungguh tak berdaya.

“Saya mesti mencari jalan keluar lagi.”

“Terserah!” Kakak misan setan kurang menanggapi.

“Bukankah kamu takut akan Buddha?”

“Saya betul takut pada Buddha.”

“Bukankah di rumah sudah ada ‘Buddha’?”

“Itu bukan Buddha, itu cuman sepotong kayu!” Kakak misan terbahak.

--

Orang tua Shao Ching masih coba berkonsultasi kepada bebearapa orang yang menyebut dirinya sakti, kebanyakan dari mereka pada mulanya menyanggupi, namun hasilnya nihil. Orang tua Shao Ching bertanya pada saya, “Anda Sanggup?”

Saya tidak langusng menjawab, malah berkata. “Kakak misan setan tiba”



Orang tua Shao Ching amat takut, “Diamana?”

“Diluar pintu.”

“Mengapa diluar pintu?”

“Rumah saya ini telah dipatok, seluruh rumah merupakan mandala Tantra.” Saya berkata, “Anda berdua duduk sebentar, biar saya bermeditasi sejenak untuk menemuinya.”

Saya duduk, memejamkan mata, roh saya melesat keluar. Begitu kakak misan setan meliaht saya tampil dalam wujud roh, ia sungguh kaget dan menyadari bahwa yang ditemuinya bukanlah orang sembarangan. kakak misan setan meniup kearah kepala saya, hawa tersebut amat dingin, apabila terkena tiupannya, seluruh kepala akan membeku menjadi es. Saya lantas menyadari mengapa pendeta segera menderita ‘stroke’ sekembali dari doa sekutu.

Saya segera membentuk mudra Agni, yaitu membuka kelima jari tangan kanan dengan ibujari menekan jari tengah. sejujur tubuh saya mengeluarkan api, hawa dingin tak mampu menyerang. Kakak misan setan tiba-tiba mengeluarkan sebilah pedang sabit, hendak menyerang kaki saya. Kini saya juga menyadari mengapa ada beberapa orang yang coba turut mencampuri urusan ini satu persatu jatuh terpeleset.

Saya membentuk mudra Cakra Emas, yaitu sepuluh jari tangan saling berkaitan kedalam, lalu ibujari dan jari telunjuk masing-masing melingkar manjadi dua lingkaran. Diri-ku berubah menjadi ‘Cakra Dharma Emas’, berputar diangkasa, Cakra Dharma ini bersifat Vajra yang amat kokoh, begitu Cakra Dharma berputar, benda apapun yang menyentuhnya akan hancur berkeping-keping. Pedang sabit datang menyambar, terdengar suara mental saling beradu, pedang sabit patah menjadi kepingan. kakak misan setan sungguh terperanjat,

“Anda siapa?”

“Maha Acarya Lian Sheng.”

“Anda yang bernama Sheng-yen Lu.” Rupanya kakak misan setan mengenal saya, setidaknya ia mengenal nama saya.

“Bagaimana?”



“Mengagumkan!” Kakak misan setan berkata, “Mohon Acarya tidak mencampuri urusan saya, kami berdua memang memiliki jalinan jodoh, lagipula adalah Shao Ching yang merindukan saya, bukan kesalahan saya.”

Saya berkata, “Hari ini bagaimanapun juga urusan ini telah di tangan saya. Apalagi kamu sudah sembarangan melukai banyak orang, dan menodai gadis baik-baik. Apa jadinya suatu saat kamu juga menodai banyak gadis yang lain, itu akan lebih mencelakakan banyak orang.”

Kakak misan sangat marah, tetapi ia menyadari bahwa saya tidak dapat sembarangan dilawan, oleh karena itu ia berdiam di tempat. Saya lebih jauh menasehatinya, “Saya adalah Vajra Acarya Lian Sheng yang telah memahami prajna Tathagata, juga mampu menyeberangkan arwah. Saya dapat menuntun kamu terlahir ke alam suci yang kamu hendaki. Hendaknya kamu jangan berbuat onar di alam manusia, alam yang kami miliki sekarang masih rendah dan penuh kegelapan. Apabila kamu masih memaksakan kehendak melampiaskan nafsu kamu, maka karma buruk yang kamu tanamkan akan membuat dirimu semakin terjerumus kealam yang lebih sengsara. Kiranya kamu juga memahami semua ini, sadarilah bahwa hawa nafsu merupakan sesuatu yang semu, kali ini kamu bertemu dengan saya, alakah baik kamu membiarkan saya menuntun kamu?”

kakak misan setan berdiam sejenak, dengan menundukkan kepala ia berkata, “Tetapi, saya tidak dapat merelakan Shao Ching!”

Saya berkata, “Hawa nafsu bagaikan hewan ganas mengejar mentari, tak akan bermanfaat.”

Saya memperlihatkan gambaran ‘Samudera Nafsu’ agar ida dapat menyadari bahwa samudera nafsu tak bertepi, betapa banyak orang yang terjerumus di dalamnya, penuh dengan kesengsaraan dan keletihan yang menakutkan...

“Saya...” Kakak misan setan masih saja bimbang.

Saya berseru, “Kalau begitu, api halilintar akan melenyapkan dirimu, lahir batin kamu akan binasa kedua-duanya!”

Kakak misan setan menyesali dirinya, lalu menganggukkan kepala.



Saya kembali ke dalam tubuh jasmani, keluar dari samadhi. Orang tua Shao Ching bertanya, “Apakah Anda sudah menemuinya?”

“Sudah.” dengan nada yang datar.

“Ia tidak mempersulit Anda?”

“Tidak. Saya tidak akan bermasalah, putri kalian juga tidak akan bermasalah lagi, menurut saya, segal-galanya telah berakhir dengan baik.”

“Masih ada yang perlu di lakukan?”

“Tidak ada lagi yang perlu dilakukan, coba kalian perhatikan Shao Ching, apakah beberapa malam nanti ia akan baik-baik saja, Saya akan melakukan upacara ritual penyeberangan.”

Shao Ching beserta kedua orang tuanya datang menghadiri upacara ritual penyeberangan yang saya adakan. Mereka memberitahukan bahwa semenjak hari itu pulang kerumah, Shao Ching tidak lagi bermasalah, kakak misannya juga tidak lagi datang mengganggu, seolah-olah pergi tanpa pamitan. Shao Ching sendiri bertanya pada saya, “Benarkah Anda melihat dirinya?”

“Benar.”

“Ada bukti?”

“Ujung alis mata kanannya terdapat sebuah tahi lalat besar.”

“Wah!” Shao Ching sungguh terkejut. Saya duduk diatas Dharmasana, dengan upaya Maha Tantra, akhirnya saya berhasil menyeberangkan arwah kakak misan Shao Ching memasuki alam cahaya.

--

Oleh karena pulih secara total, Shao Ching dan keluarganya yang menganut agama kristen, akhirnya satu keluarga bercatur sarana pada Satya Buddha, Bahkan sanak saudara mereka, teman-teman mereka, yang melihat secara nyata kesembuhan Shao Ching, juga berbondong-bondong datang bersarana. Ketika itu ratusan orang sekaligus bersarana, peristiwa tersebut cukup menggemparkan. Namun, kejadian ini juga berbuntut panjang, pihak gereja yang bersangkutan merasa tidak dapat menerima ini. Pendeta akhirnya sembuh dari ‘Stroke’ bersama-sama rekan-rekannya berdoa untuk saya dan memberikan banyak buku-buku saku.



Melihat ini semua, saya jadi tertawa. Sesungguhnya, ketika saya masih di SMU, saya pernah bertugas sebagai seorang guru sekolah minggu yang aktif, juga pernah menyusun buku-buku saku yang memberitakan warta injil.

Pihak gereja tersebut menyebut saya 'iblis'. Tetapi, iblis yang seperti saya ini sungguh memiliki kekuatan yang senantiasa tak dapat dipahami oleh seorang Kristiani.

Sejak Saya berhasil mencapai pencerahan sempurna dalam Tantra, Saya kelaur masuk 'Sepuluh Alam Dharma.' Saya pernah melihat Yesus Kristus. Saya mengenal alam dewa di bawah Bapa, Putra dan Roh kudus.

Sumber: Majalah Satya Buddha Ed. 7 (Buku Y.A Lian Sheng No. 131 Bab 10)



Kiat Menjapa Mantra & Bersamadhi

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Zen menekankan pencerahan secara alamiah. Kesunyataan natural, dalam hal ini pencerahan adalah pencerahan yang alamiah.

Pelaksanaan Tantra banyak menekankan ajarannya pada kehidupan, yang bekerja dari jasmani seseorang. Mudra-Mantra-Yantra atau disebut juga triguhya, begitu pula pancaran trichahya, api kundalini, terobosan ketiga nadi dan ketujuh cakra, pemanunggalan dengan sinar alam semestam semua ini bekerja pada tubuh. Melalui upaya inilah pencerahan sempurna dapat dicapai.

Proses menuju pencerahan dalam Zen lebih sukar untuk ditanggapi. Proses pencerahan dalam tantra lebih nyata untuk dijalani. Inilah perbedaannya.

Bagaimanapun juga, hal meditasi adalah yang terpenting baik dalam aliran Zen, Tantra maupun Sutrayana, atau pada aliran Buddhis lainnya, bahkan dalam agama apapun di dunia.

Tanpa meditasi, tidak akan pernah ada pencerahan. Di dalam praktek Tantra, tanpa meditasi mustahil bisa mencapai keberhasilan dalam bersadhana. Mustahil bisa mencapai keberhasilan api kundalini, pancaran trichahya, ataupun pemanunggalan dengan sinar alam semesta. Oleh karena itu, untuk setiap pencapaian, meditasi merupakan faktor mutlak. Melalui meditasi memusat ke satu, dari satu menuju ke nihil, dari nihil akan mampu memasuki kesunyataan. Sekali anda dalam kondisi sunyata, sinar alam semesta segera masuk, cahaya anahata segera berpancar, segera melebar, kemudian berhasil mencapai pencerahan.

Meditasi adalah hal yang amat penting. Namun, jika seseorang terlalu banyak kilesa, selalu memikirkan tahta, harta dan wilayah kekuasaan, berambisi menjadi Acarya, atau mengejar kekuatan sakti dan lain sebagainya, maka hatinya tak akan lepas, tak mampu merelakan, bagaimana mungkin bermeditasi.



Hendaknya berjalan berhati rela, berlapang dada, berpikiran luas, membebaskan diri, tanpa kilesa, dengan demikian meditasi akan berhasil. Oleh karena itu, pelatihan setiap hari sangatlah penting.

Apakah itu Pemberkatan?

Apakah itu pemberkatan Taukah Anda? Apakah pemberkatan berarti sekedar menjamah kepala dan abhiseka? Apa makna dari pemberkatan?

Misalnya bermain baseball Anda memukul bola dengan keras, bola melambung jauh, sementara itu, angin searah datang berhembus, membawa bola tersebut melambung lebih jauh. Hembusan angin inilah disebut pemberkatan!

Bila Anda tidak memukul bola dengan keras, bola tersebut sama sekali tidak melambung, hembusan angin menjadi tidak berarti!

Kiat Menjapa Mantra.

Saat membaca mantra hendaknya memusatkan frekuensi nada mantra ke dalam gelombang otak dan menuangkannya kedalam cakra anahata (Hati). Dalam menjapa mantra seratus delapan kali, lakukan visualisasi sebagai berikut:

Didalam cakra anahata terdapat sekuntum bunga teratai putih perlahan-lahan mekar. Diatas teratai terdapat bijaksana (ॐ) (HUM) yang memancarkan sinar putih amat terang. Sinar putih naik keatas melalui nadi tengah, melalui cakra Vishuddha (kerongkongan), langsung menuju cakra sahasrara (ubun-ubun) (sementara itu japalah mantra Maha Guru 108 kali).

Kiat Bersamadhi

Bermeditasi untuk memasuki samadhi. Melalui visualisasi menyalurkan Manovijanam (Kesadaran, salah satu dari sad vijnanani) memasuki maha cahaya garbha dalam samadhi, caranya:

Visualisasi bunga teratai putih cakra anahata telah mekar penuh, bijaksana (ॐ)(HUM) memancarkan sinar putih yang mengalir dari hati ke puncak kepala (berhenti sejenak)



Bervisualisasi sebuah padmasana putih yang kecil ada diatas kepala kita; sosok Maha Vajra Acarya Lian Sheng yang mengenakan mahkota panca tathagatha dengan berjuntuk dua pita suci, berjubah kuning berkasaya merah, membentuk mudra Padmakumara, bersila diatas padmasana putih. (Berhenti sejenak)

Maha Vajra Acarya Lian Sheng yang berada di atas kepala kita berubah menjadi gumpalan sinar putih; sinar putih semakin terang, laksana sebuah matahari diatas kepala kita. (Berhenti sejenak)

Bervisualisasi gumpalan sinar putih ini memasuki tubuh kita dari cakra sahasrara, melalui nadi tengah, melewati kerongkongan dan langsung menuju cakra anahata. (berhenti sejenak)(memasuki diriku)

Maha Vajra Acarya Liang Sheng duduk diatas teratai putih dalam cakra anahata kita, memancarkan sinar putih yang terang, bagaikan ada sebuah matahari di cakra anahata kita. (berhenti agak lama untuk melatih cakra anahata memancarkan cahaya)

Dharmakaya Maha Vajra Acarya Lian Sheng perlahan-lahan membesar dalam cakra anahata kita, sampai sebesar tubuh kita, dan menyatu dengan tubuh kita. (Berhenti sejenak)

Bervisualisasi bahwa diri kita dan Maha Vajra Acarya Lian Sheng tiada beda, diri kita mengenakan Mahkota Panca Tathagata dengan juntaian dua pita suci, berjubah kuning berkasaya merah, membentuk mudra Padmakumara, bersila diatas padmasana putih yang besar, berada di akasa, berwajah purani, anggun bagaikan Buddha. Para Buddha Boshisattva Mahasattva berlapis mengelilingi diri kita (Berhenti sejenak)(Menyatu, memasuki diri-Nya)

Bijaksana (ॐ) (HUM) dalam cakra anahata kita (dalam hal ini Maha Vajra Acarya Liang Sheng) memancarkan sinar putih yang terang, melesat ke sepuluh penjuru alam semesta. (berhenti sejenak)

Para buddha Bodhisattva juga memancarkan maha cahaya kesepuluh penjuru



alam semesta. Segenap alam semesta penuh dengan maha cahaya. (berhenti sejenak)

Cahaya diri kita (dalam hal ini Maha Vajra Acarya Lian Sheng) dengan cahaya para Buddha Bodhisattva, saling memantul satu sama lain, melebur dalam samudra maha cahaya. (berhenti sejenak)

Leburkan diri kita dalam samudra maha cahaya ini, tanpa pikiran tanpa aku... (melebur, menetap dalam samadhi samudra maha cahaya garbha Vairocana)

Sumber: Majalah Satya Buddha Ed. 11



Mahaguru Transmisi Sadhana Supaya Semua Dharma Bisa Harmonis

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Hari ini kita menekuni Sadhana Jambhala Kuning, Jambhala Kuning menetap di istana Kristal selatan, biasanya, keempat arah ada empat raja langit, sebenarnya mereka semua adalah dewa rejeki, antara lain: Vaisravana, Virapaksa, Dhrtarashtra, Vidradhaka. Keempat raja langit ini bisa menganugrahi berkah, rejeki, umur panjang, dan kemujuran. Semoga hari ini kita semua mengecap hawa rejeki, bekal yang sempurna, uang banyak, uang berlimpah. Setelah uang berlimpah, di dunia ini harus banyak melakukan kebajikan, banyak berdana; semakin berbuat kebajikan, semakin berdana, uang dan berkah kita akan sempurna, ini sangat penting. Banyak jenis berdana, antara lain: berdana Dharma, berdana materi, berdana ucapan, berdana senyuman; tersenyum juga semacam berdana, mengucapkan kata-kata positif juga semacam berdana, menjadi relawan juga semacam berdana, mengerahkan dana dan tenaga juga semacam berdana. Bagaimana pun, mengucapkan satu kata positif juga semacam berdana, banyak cara berdana, belum tentu harus menggunakan uang. Uang, di dunia ini tidak ada orang yang tidak suka, setiap orang suka uang. Namun, mesti kekayaan yang benar, kekayaan yang benar-benar layak kita miliki disebut kekayaan yang benar. Kekayaan yang benar disebut kekayaan yang bersih, menggunakan kekayaan yang bersih untuk berdana yang bersih, barulah disukai oleh Buddha. Empat raja langit akan melihat semua berkah yang diperbuat oleh manusia, kemudian menganugrahi berkah yang sempurna kepada insan. Seperti Vaisravana Jambhala Kuning, Beliau akan menganugrahi sadhaka Tantra karir yang lancar, usaha yang digeluti dapat berjalan baik, bahkan dapat terjual. Dulu, kita pernah japa sebuah Sutra Bepergian, setiap hari bangun tidur, saat bepergian, japa satu paragraf Sutra, yaitu Sutra Bepergian, “(Bahasa Taiwan) Chu men sheng yi jing, xia jie jiu yu dao guan shi yin, dong ye yi qun fo, xi ye yi qun fo, nan ye yi qun fo, bei ye yi qun fo, wo suo mai de huo pin quan bu mai qing, fo fo fo..., yi qie sheng yi tong tong shun li, yi qie huo pin tong tong chu qing.” Dulu saya bahkan bisa mengucapkan dengan Bahasa Inggris, sekarang entah masih bisa mengucapkan atau tidak? Every morning, when I open the door, I see guan shi yin Bodhisattva. In the East, there are so many buddhas. In the West, there are



so many buddhas. Buddha, Buddha, Buddha, Buddha, Buddha...My business is good, because all of my items are sold out. Begitulah Sutra Bepergian dalam Bahasa Inggris.

Jambhala bisa menganugrahi rejeki pada kita. Saya sering mengatakan, dewa rejeki di air adalah Raja Naga, dewa rejeki di atas bumi adalah Dewa Gunung, dewa rejeki di langit adalah Empat Raja Langit, Mereka bisa menganugrahi uang dan kekayaan kepada kita. Sesungguhnya, langit, bumi, di dalam air, juga merupakan tempat produksi kekayaan yang sebenarnya, semua benda, sebagian besar keluar dari bumi, atau keluar dari air, selain itu, ditambah karunia dari langit. Berlian dan emas, benda yang paling, semua berasal dari tambang di dalam gunung, semua muncul dari bumi; seperti koral merah yang paling mahal, berasal dari dalam laut; yang kita makan, yang kita pakai, sebagian besar dihasilkan dari bumi. Sehingga, bumi bisa menganugrahi kekayaan pada manusia, laut juga sama, bisa menganugrahi kekayaan pada manusia, langit juga sama, bisa menganugrahi kekayaan pada manusia, semua kekayaan langit, bumi, manusia sempurna, kita pun menjadi manusia yang paling kaya. Bekal sempurna banyak manfaatnya, yang terpenting adalah harus berdana, harus memberikan persembahkan. Asalkan kita berwelas asih dan menolong dunia, kita gunakan bekal yang kita miliki, atau bekal yang dapat kita gunakan, bisa melakukan banyak kebajikan. Semoga setiap umat Zhenfo Zong memiliki hati maitri-karuna-mudita-upeksa, dapat menjalankan catur-apramana, berkah kita dengan sendirinya akan sempurna. Sekian perkenalan Jambhala.

Lanjut mengulas Dzogchen Tantra, "Makna utama saya transmisi sadhana: pertama, agar semua Buddhadharma harmonis, tidak saling bertentangan, menyempurnakan semua Dharma. Kedua, membuktikan sabda di dalam Buddhadharma, setiap orang membuktikan sendiri. Ketiga, mengeksplorasi dengan kebijaksanaan, agar setiap orang memahami esensi makna rahasia kitab Sutra. Keempat, mengikis rintangan karma kehidupan lampau, mengubah hitam menjadi putih, memancarkan cahaya yang terang-bendernta, segera mencapai kesempurnaan. Di dalamnya, harus perlahan-lahan mencerahi maksud dan tujuan dari wujud Buddhata, kebijaksanaan mencapai Sunyata." Hari ini mengulas empat poin penting ini, 9 Tingkat Dzogchen mencakup 9 Dharma, satu adalah Sravakayana,



satu adalah Pratyekayana, satu adalah Bodhisattvayana, selanjutnya, tergolong Tantra, ada Kriyayana, Caryayana, Anuttarayana, selanjutnya adalah Mahayoga, Anuyoga, dan Atiyoga, dijumlahkan pas 9 yana. Sembilan yana sama dengan 9 tingkat, konsisten, makanya sempurna. Setiap yana tidak saling kontradiksi, melainkan sempurna. Sehingga, semua Buddhadharma bisa harmonis. Tadinya pada zaman Buddha Sakyamuni, yang ditransmisikan adalah Agama Buddha primitif, kemudian, Agama Buddha Ilmiah, dibagi menjadi Mahasamghika dan Sthavira. Kemudian? Dibagi menjadi Agama Buddha Theravada. Kemudian dibagi lagi menjadi Prajnayana, juga tergolong Mahayana. Kemudian lagi, ada lagi Vajrayana, tergolong Ajaran Tantra. Sebenarnya, satu sama lain mesti saling menyempurnakan, sebenarnya tidak ada perbedaan terlalu besar. Perbedaannya adalah pembagian sekte, seperti Agama Buddha dibagi menjadi Sekte Vinaya, menaati sila secara keras, juga ada Sekte Zen China, juga ada Sekte Sukhavati, tergolong alam suci, menjapa nama Buddha, seperti Sekte Tantra, tergolong Vajrayana. Semua perbedaan ini hanya berbeda dalam metode melatih diri, sebenarnya harmonis, setiap ajaran harmonis, tidak hanya empat, di antaranya masih ada sepuluh, bahkan lebih banyak lagi, semua saling harmonis. Kita menyampaikan Dharma, kita tidak boleh mengatakan Dharma lain tidak benar, sebenarnya bisa harmonis, tidak saling bertentangan, tidak ada perbedaan, tidak bertentangan dengan Buddhadharma, menyempurnakan semua Dharma.

Kita yang terutama menyampaikan tentang 3 Corak Dharma, Empat Corak Dharma, kebenaran yang disampaikan Sang Buddha yaitu 3 Corak Dharma, "Anicca", tidak ada satu pun yang tidak berubah. Seperti tubuh saya akhir-akhir ini, saat saya berada di Seattle, saya tidak batuk, begitu kembali langsung batuk, anicca. Sekarang tidak batuk lagi, namun, suara masih serak, agak serak. Ini juga perubahan, anicca! Saya bukan Ajishi, Dubes Liao lebih mengerti etiket internasional, saya hanya mengerti tidak ada pikiran negatif. "Jika ada fans, tiba-tiba, saya terpaksa layani." Namun, saya tidak ada pikiran negatif. "Karena saya tidak sempat merespon, mulut saya mati rasa." Saya tidak berani melakukan etiket internasional semacam itu. Terus tearng, hanya dapat cium pipi, dengan kata lain, menyentuh sebentar pipi, ini adalah etiket internasional. Dubes Liao, benar tidak? Benar. Itu barulah etiket internasional. Apakah ciuman bibir itu etiket internasional? Dubes Liao mengatakan, ciuman bibir itu bukan etiket internasional.



Kita tidak boleh melakukan etiket internasional seperti ini, hanya bisa cium pipi, juga hanya boleh dengan anak-anak. Di Taiwan, tidak ada kebiasaan cium pipi, kalangan internasional ada. Sungguh, walaupun saya berdomisili di Amerika, boleh dianggap internasional! Saya juga tidak berani cium pipi. (Mahaguru ber-canda) Jika kalian telah mencapai pencerahan, cari saya, pencerahan adalah sebuah Dharma yang tidak ditransmisikan kepada orang ketiga, hanya boleh dua orang, okay? Saya telah mengatakan sangat jelas, lokasi tentu di motel yang sangat rahasia, saya harus menyampaikan 2 jam, tidak hanya 30 menit! Saya kira saya sendirian, bebas, saya bisa transmisi pencerahan, tak disangka, langit tidak mengabulkan harapan manusia, membiarkan saya batuk sebulan, setiap hari duduk diam di altar mandala, menghadap Buddha Bodhisattva, hanya bertobat, setiap hari bertobat di sana. Mengapa? Karena batuk! Begitu saya pegang gagang telepon mau bicara, saya pun batuk, tidak dapat bicara, telepon sama sekali tidak digunakan, telepon genggam juga tidak digunakan, karena bicara dua kalimat pun batuk. Sungguh, Buddha Bodhisattva sangat hebat, tahu bahwa saya tidak ada pikiran negatif, jujur dan tidak egois, saya tidak akan menyimpang, juga tidak akan bersilat lidah, saya ini bicara jujur. Buddha Bodhisattva membiarkan saya batuk sebulan, saya pikir pasti ada penyebabnya, membiarkan saya sama sekali tidak bebas dan diam di rumah, bengong melewati sebulan. Sekarang suara serak, saya harus hidup seperti ini lagi selama sebulan. Tidak boleh! Saya berceramah Dharma pada orang dengan mulut saya, suara serak juga tidak baik, harus lekas sembuh. Oleh karena itu, harus harmonis, harus jujur, harus tidak bertentangan, jalan ini harus sangat lancar, seperti yang saya katakan, "Harus menyempurnakan semua Dharma, harus dapat sempurna." Kali ini kembali, walaupun batuk, juga dianggap sempurna. Tiga kali upacara sebelumnya, saat saya berceramah Dharma tidak batuk, selesai ceramah batuk, ceramah Dharma tidak batuk, sekarang batuk sudah sembuh, upacara keempat, suara agak serak, namun juga dianggap sempurna, Buddha Bodhisattva juga membuat saya sempurna.

Mari cerita sebuah lelucon! Jika rival Anda jatuh ke sungai, ia tidak bisa berenang, sedangkan Anda bisa, apa yang Anda lakukan? Ini seharusnya jawaban Bodhisattva, "Semua insan adalah setara, tidak seharusnya karena prasangka sendiri, membuat orang kecewa pada saat orang lain paling membutuhkan kita;



hidup itu berharga, setiap orang memiliki dunia sendiri, sekalipun itu rival, ia juga memiliki orang tua, kerabat, teman, tidak boleh egois. Sehingga, saya akan terjun ke sungai tanpa pamrih, berenang di depannya, agar ia melihat sambil belajar.” Bodhisattva ini tidak sempurna, tidak boleh berenang di depannya, agar ia melihat sambil belajar! Mana sempat belajar? Berenang tidak bisa dipelajari dalam sekejap, Bodhisattva ini bermasalah, ia egois. Jadi, jika kita mau menjadi seorang Bodhisattva sejati, harus menyempurnakan semua insan, sekalipun rival jatuh ke laut, jika Anda bisa berenang, Anda juga harus menolongnya tanpa pamrih, ini barulah sempurna, itu barulah harmonis. Sungguh, jangan membeda-bedakan insan, saat benar-benar dalam keadaan bahaya, musibah, sebagai Bodhisattva mesti mengulurkan tangan, tidak boleh egois. Egois adalah kejahatan, menyempurnakan harapan insan adalah kebajikan. Ulasan Sadhana Dzogchen justru hendak menyampaikan pada Anda semua bahwa hati setiap orang harus luas, harus dapat menoleransi semua insan baru bisa luas, jangan sekali-kali berprasangka buruk terhadap orang lain, yang satu ini sangat penting. Anda mau menjadi seorang Bodhisattva, kelak mau mencapai kebuddhaan, maka harus belajar menyempurnakan, seperti Sadhana 9 Tingkat, Anda harus pelajari satu demi satu, 9 tingkatan adalah tingkatan yang sempurna, semua adalah sempurna, tidak ada yang bertentangan.

Saya memperlakukan Anda semua, baik Anda seorang nenek maupun gadis cantik, di mana sakit, Mahaguru pun memberikan pemberkatan, sama-sama memberikan pemberkatan, tidak membeda-bedakan, semua sama.

Tentu saja, jika nenek tiba-tiba berkata, “Mahaguru, saya ada wasir, bolehkah Anda menjamah wasir saya?” Saya akan berkata padanya, “Saya memohon pada Bodhisattva, saya jamah kepala, semoga kekuatan itu dapat mencapai dubur Anda.” Tentu saja tidak boleh langsung menjamah bokongnya, ini tidak boleh. Seperti gadis cantik, ia mengatakan jantungnya bermasalah, saya akan menepuk punggungnya, karena punggung dan jantung juga menyambung, kita tahu jantung di sebelah kiri! Gadis itu berkata, “Jantung saya tidak sehat.” Saya pun menepuk punggung kirinya, ini ada perbedaan, tidak boleh sembarangan. Sebagian besar manula lebih dulu mengalami kerusakan lutut, saya menjamah lutut itu boleh, namun, ada beberapa bagian tidak boleh, ini adalah perbedaan.



Mari cerita lagi sebuah lelucon, suatu kali, Xiaoming demi membelikan teman wanita sarung tangan, pergi ke mal bagian pakaian wanita, pramuniaga bertanya, “Anda mau model apa?” Xiaoming menjawab, “Saya tidak tahu tangan teman wanita saya sebesar apa.” Pramuniaga muda itu tidak ingin kehilangan pembeli, terpaksa menjadikan tangannya sebagai perbandingan untuk Xiaoming. Selesai membeli, pramuniaga wanita bertanya lagi pada Xiaoming, “Ada lagi yang mau dibeli?” Xiaoming berkata, “Ada, saya masih ingin membelikan pakaian dalam untuk teman wanita saya, namun saya tidak tahu ukuran.” Pramuniaga wanita tidak bicara lagi. Inilah yang tadi sempat dikatakan, ada perbedaan; walaupun sempurna, juga ada sedikit perbedaan kecil.

“Kedua, membuktikan sabda di dalam Buddhadharma, setiap orang membuktikan sendiri.” Di dalam Zhenfo Zong, saya membuktikan sendiri, sekarang saya bertanya pada Anda semua, “Hadirin, yang pernah bermimpi Mahaguru silahkan angkat tangan?” Wah! Banyak orang angkat tangan, hampir semua orang angkat tangan. Inilah pembuktian.

Setelah kita bermimpi, yang terbukti silahkan angkat tangan? Banyak orang angkat tangan! Thubten Ksiti tidak? Do you have dream? Master Lu inside in your dream? (Apakah Anda bermimpi? Apakah bermimpi Mahaguru?) Do you have? Ada. Mengapa Anda tidak angkat tangan? Semua angkat tangan. Saya melihat Japanese Master tidak angkat tangan, I know, because you don't know Taiwanese and Chinese, Acarya Japanese, (Bahasa Jepang: Salam kenal, mohon petunjuknya), saya bertanya padanya pernahkah bermimpi Mahaguru? Ia pasti tidak mengerti, siapa bisa bicara Bahasa Jepang? (Prof. Ye Shu-wen maju dan bertanya) Anda lihat, semua terbukti. Jadi, saya pun mengajari Anda semua seperti ini, kita Zhenfo Zong “membuktikan sabda di dalam Buddhadharma, setiap orang membuktikan sendiri.”

Ada seorang umat Indonesia, Beliau pergi ke Seattle, Beliau memberikan saya sebuah thanka, yaitu Vajra Yogini, sangat cantik, luar biasa cantik, Vajra Yogini yang dilukis cantik sekali, ketika saya melihat Vajra Yogini, ingin sekali melakukan etiket internasional dengannya, seluruh hati pun dibawa pergi olehnya.



Seorang ibu yang menghadiahkan saya thanka, namanya adalah Elizabeth, otaknya ada tumor, setelah saya ramal, saya berkata padanya, “Mohon Mahadewi Yaochi memberikan Anda petunjuk mimpi.”

Ia pun memohon pada Mahadewi Yaochi, kemudian bakar kertas sembahyang. Alhasil, ia bermimpi Mahaguru datang, Mahaguru muncul di dalam mimpinya, Mahaguru tak disangka berpakaian seragam dokter, bahkan tangan membawa pisau bedah dan membedah otaknya, serta mengeluarkan tumor di dalam otaknya.

Terus terang, Elizabeth sangat cantik, bukan karena dia cantik saya baru masuk ke dalam mimpinya! Ia menceritakan pada saya bahwa ia bermimpi Mahaguru membedah otaknya, sudah mengeluarkan tumornya, kemudian ia kembali ke Indonesia, kemudian pergi ke Singapura untuk periksa. Pokoknya, dokter yang memintanya untuk operasi, sebelum operasi, diperiksa sekali lagi, seberapa besar tumor itu? Sebesar 3 cm, tak disangka hilang. Beliau dari vihara mana? Vihara Maha Svara, Jakarta. Ia adalah seorang ibu, sangat cantik, Mahaguru benar-benar mengeluarkan tumor di dalam otaknya. Ini adalah semacam pembuktian, banyak sekali.

“Membuktikan sabda di dalam Buddhadharma, setiap orang membuktikan sendiri”, inilah membuktikan sendiri. Banyak orang bermimpi Mahaguru, semua membuktikan sendiri, ini barulah True Buddha School, Zhenfo Zong, yaitu Buddha sejati.

Suatu hari, setelah Xiaoming dan Xiaohua selesai ujian, saat pulang sekolah saling diskusi. Xiaoming bertanya, “Kali ini bagaimana ujianmu?” Xiaohua menjawab, “Saya menyerahkan lembaran kosong.” Xiaoming berkata, “Saya juga! Kalau begitu, apakah guru akan mengira kita menyontek?” Xiaohua berkata, “Mungkin saja! Karena, saya tiba-tiba tidak tahu bagaimana menulis nama saya sendiri, terpaksa saya menulis namamu.” Ini ada pembuktian, mereka berdua menyerahkan lembaran kosong dalam ujian, Xiaohua tiba-tiba lupa namanya sendiri, tak disangka menulis nama orang lain, ini adalah pembuktian. Mahaguru masuk ke dalam mimpi, semua mimpi ada pembuktian. Ini adalah pem-



buktian yang sejati.

“Ketiga, mengeksplorasi dengan kebijaksanaan, agar setiap orang memahami esensi makna rahasia kitab Sutra.” Yang terpenting dari Buddhadharma adalah prajna, yang disampaikan dalam Prajnaparamita Hrdaya Sutra adalah kebijaksanaan, semua yang disampaikan di dalam Sutra Vajra adalah kebijaksanaan Buddha.

Harus membuat setiap orang memahami esensi makna rahasia di dalam Sutra Hati, Sutra Vajra, dan Sutra Mahaprajna, dan esensi makna rahasia di dalam ajaran Tantra, semua harus kita semua pahami, setelah memahami, disebut mencapai pencerahan dan memahami hati. Mahaguru menjamin, Mahaguru benar-benar mencapai pencerahan dan memahami hati, karena jika Anda dapat mencapai pencerahan dan memahami hati, baru dapat toleransi segalanya. Jika Anda tidak dapat mencapai pencerahan dan memahami hati, Anda pun tidak dapat toleransi. Anda tetap ada perbedaan hitam dan putih, serta perbedaan baik dan jahat, juga terdapat bermacam-macam perbedaan, semua bukan kebijaksanaan Tathagata, kebijaksanaan Tathagata tergolong Dzogchen. Pencerahan sejati itu adalah Dzogchen, mutlak sesuai dengan 5 kebijaksanaan Tathagata; Dharmadhatuta-jñana, pratyaveksa-jñana, adarsa-jñana, samata-jñana, anusthana-jñana, jika kelima jenis kebijaksanaan ini sempurna, itu seharusnya mahapurna. Mari kita berpikir sejenak, siapa dapat memperoleh mahapurna sejati? Seperti Ajishi, kesalahan yang ia lakukan, sebenarnya banyak orang akan melakukannya, tentu saja ada juga yang tidak akan melakukannya, seperti idiot dari lahir, dari lahir sudah idiot tentu saja tidak akan melakukan kesalahan, Jika orang normal akan melakukan kesalahan, hanya orang yang tidak normal baru tidak akan melakukan kesalahan, Mahaguru tergolong di antara normal dan tidak normal. Saya mengatakan satu kalimat, “Mahaguru adalah bhiksu, tidak seharusnya melakukan kesalahan, namun, Mahaguru juga seorang pria.” Kalian harus dengarkan dengan seksama, ini barulah disebut pencerahan, barulah disebut sempurna. Bhiksu adalah pria, Bhiksuni adalah wanita, tidak ada perbedaan! Mana ada perbedaan? Semua sama, yang mau melakukan kesalahan, kesalahan tetap akan dilakukan; Anda tidak akan melakukan kesalahan, maka tidak akan melakukan kesalahan. Apapun pekerjaan Anda, menjadi dekan juga



bisa melakukan kesalahan, menjadi koki juga bisa melakukan kesalahan, banyak orang juga bisa melakukan kesalahan.

Sebagai pengacara, saya juga melihat pengacara melakukan kesalahan, menjadi jaksa, juga ada jaksa melakukan kesalahan, semua ada. Setiap jenis orang, siapapun mungkin melakukan kesalahan ini. Jadi, ada normal, ada juga tidak normal, kita melatih diri hingga berada dalam kondisi antara normal dan tidak normal, kita tidak akan melakukan kesalahan. Jadi, saya bukan Ajishi, namun, saya juga bukan Mahaguru Lu.

Ada sebuah restoran pizza tergantung spanduk, "Layanan antar pizza pasti diantar ke rumah Anda dalam waktu 30 menit, jika lewat 30 menit, gratis." Setiap kali pelayan restoran pizza mengantarkan pizza, akan memberitahu pembeli, "Bapak/nona, saya antar dalam waktu 20 menit, ini adalah pizza Anda." Suatu hari, Yingying memesan sebuah pizza, beberapa menit kemudian seseorang menekan bel, "Nona, saya tiba dalam waktu 20 menit, namun, saya lupa bawa pizza." Ketahuilah, tidak boleh lupa, semua hal yang kita lakukan adalah esensi, setiap orang membuktikan sendiri, mengeksplorasi dengan kebijaksanaan, agar setiap orang memahami esensi makna rahasia kitab Sutra. Mahaguru tadi baru mengatakan, antara normal dan tidak normal; antara kelahiran dan tiada kelahiran, ini adalah kebijaksanaan agung; antara aku dan tiada aku, ini adalah kebijaksanaan agung. Antara kelahiran dan tiada kelahiran, antara aku dan tiada aku, antara normal dan tidak normal, ini adalah kebijaksanaan Buddha, Tathagata, setiap orang memahami esensi makna rahasia kitab Sutra. Banyak Dharma berada di antara kelahiran dan tiada kelahiran. Semua Sadhana Vajra berada di antara kelahiran dan tiada kelahiran, inilah kebijaksanaan Tathagata.

"Keempat, mengikis rintangan karma kehidupan lampau, mengubah hitam menjadi putih, memancarkan cahaya yang terang-bendernta, segera mencapai kesempurnaan. Di dalamnya, harus perlahan-lahan mencerahi maksud dan tujuan dari wujud Buddhata, kebijaksanaan mencapai Sunyata." Di dalam Buddhadharma, Sunyata itu sangat penting, "maksud dan tujuan dari wujud Buddhata", yaitu kebijaksanaan mencapai sunayta, kita harus mengikis rintangan karma kehidupan lampau, tentu harus mengubah hitam menjadi putih, meng-



hasilkan terang, baru dapat segera mencapai Dzogchen. Mari cerita sebuah lelucon, seorang bos baru masuk kantor, istri manajer departemen menerobos masuk, sambil melambaikan sepotong celana dalam wanita, berkata pada bos, "Suami saya pulang malam, tak disangka mengenakan celana dalam wanita, Anda harus urus." Bos terus-menerus mengangguk, berkata, "Ya ya ya..." sembari memasukkan celana dalam ke dalam saku. Malamnya pulang, istri bos saat cuci baju, menemukan celana dalam di dalam saku bos, ia pun berkata pada bos, "Lain kali kamu jangan bercanda seperti ini, membuat saya mencari seharian." Apa maksudnya? Harus bijaksana.

Kita harus memahami satu hal, kita harus memiliki logika, harus memiliki kebijaksanaan; dapat memiliki kebijaksanaan, kita pun dapat mengikis rintangan karma kehidupan lampau kita, yang hitam berubah menjadi putih, bahkan menghasilkan terang. Kita jangan menciptakan karma, usahakan berbuat karma putih, agar karma putih kita meningkat, karma hitam dikikis, agar tubuh kita menghasilkan terang. Jika kita dapat menghasilkan terang demikian, maka dapat mencapai Dzogchen. Sehingga, melatih diri lebih dulu melatih sambharamarga. Mengapa? Ketika kita menghimpun bekal karma baik, kita akan memperoleh jodoh Dharma, jodoh Buddhadharma akan dihasilkan, jika kita dapat yakin pada jodoh Dharma, kita pun dapat melatih diri, setelah kita melatih diri, kita pun akan memperoleh terang; dengan adanya terang ini, kita baru dapat memahami hati dan menyaksikan Buddhata, baru dapat memperoleh mahapurna, menyempurkan kesembilan tingkat Dzogchen.

Om Mani Padme Hum.

Sumber: <http://indonesia.tbsn.org/modules/news2/article.php?storyid=964>



虹光大成就

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya melalui acara Cahaya Pelangi (televisi) mempersembahkan dokumentasi Dharmadesana Dharmaraja Lian Sheng.

CAHAYA PELANGI

Setiap hari Senin, Selasa & Rabu
Pukul 17.00 di PAL TV
Palembang

PELITA HATI

Setiap hari Rabu
Pukul 08.30 di SRIWIJAYA TV
Palembang

新年快樂 恭喜發財

*Selamat Tahun Baru
Imlek 2566*

謝金花

Tjoeng Gui Ping

Tjoeng Ren Fu

Hioe Fi Tjien

Rexi

Antonius Wijaya

Ofani

Ahan

Burhan

Ferryanto Santoso

Sukim Meisak

Denny Sarputra

Wenny Widya S

Joni

Fenny

Herlina Witanto

Melisa Witanto

Adela Paramitha C

Ersalina Paramitha C

Sherly Dian K

Louis

Sastra

Maya Sutra Sari

Jeffry

Andi

Alfian

Erika



Upacara Memperingati Hari Suci Amitabha Buddha



Pertobatan Sukhavati, 7 Januari 2015 (foto Kiri)
Upacara Api Homa Amitabha Buddha, 8 Januari 2015 (foto Kanan)



唵發菩提心真言

Mantra Pengembangan Bodhicitta

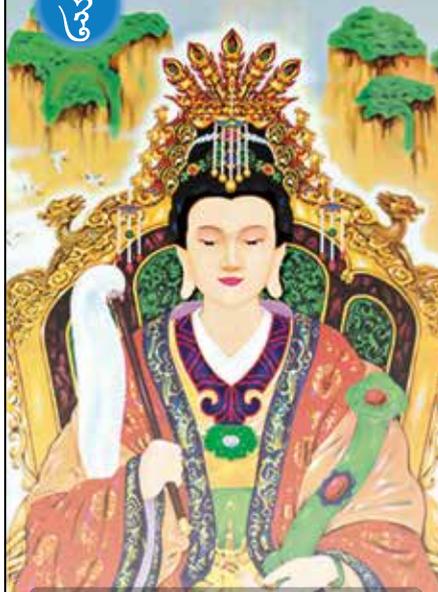
唵 · 波地支達 · 別炸 ·
沙麻牙 · 阿吽

Om Bo Di Zhi Da. Bie Zha. Sa Ma Ya. A Hum

印咒功德迴向:

Sujadi Bunawan
&
Vicca Susindra

大吉大利 · 萬事如意
合家平安



瑤池金母心咒

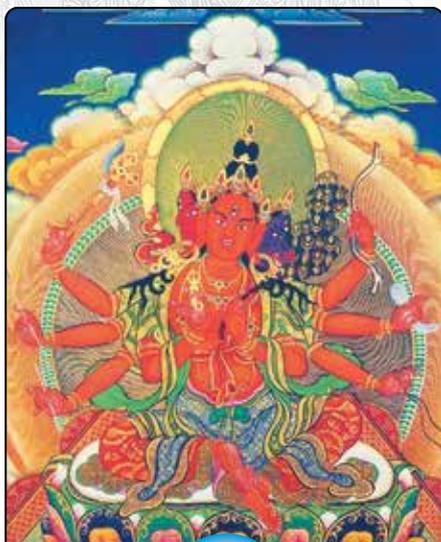
Mantra Hati Yao Chi Jin Mu

唵 · 金母 · 悉地 · 吽
Om Jin Mu Xi Di Hum

印咒功德迴向:

Hermanto Wijaya
dan
Keluarga

大吉大利 · 身體健康
合家平安



卍

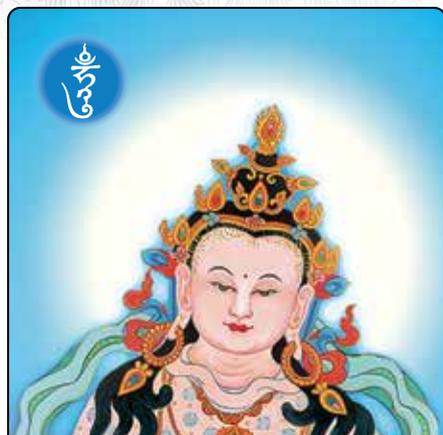
摩利支天菩薩心咒
Mantra Hati Marici Bodhisattva

唵 · 摩利支玉 · 梭哈
Om Mo Li Zhi Yu Suo Ha

印咒功德迴向：

Cahaya Listrik

小人遠離 · 貴人多助
生意興隆 · 萬事如意



百字明咒
Mantra Sataksara

唵 · 別炸薩多沙嘛耶 · 嘛奴巴拉耶 ·
別炸薩多爹奴巴的叉 · 遮左咩巴哇 ·
蘇多卡欲咩巴哇 · 蘇浦卡玉咩巴哇 ·
曼奴囉多咩巴哇 · 沙爾哇 · 司地 ·
咩不囉也叉 · 沙爾哇 · 加爾麻 ·
蘇渣咩 · 即打木 · 司哩任咕嚕咩 ·
哈哈 · 哈哈 · 呵 · 巴加問 · 沙爾哇 ·
打他架打 · 別炸嘛咩門渣 · 別至巴哇 ·
嘛哈沙媽耶 · 薩多啊 · 吽呬 ·

印咒功德迴向：

法音集
DharmaTalk
Buddhist Magazine

大吉大利 · 萬事如意

藍蓮花童子現出果德光。黃蓮花童子現出福足光。橙蓮花童子現出童真真光。諸天見之。大感驚異。於是帝釋從座而起。稽首向前對白蓮花童子而說。稀有聖尊。摩訶雙蓮池。以何因緣。現此大光華。大白蓮花童子說。當為汝等細說。帝釋說。聖尊威權最尊。惟願聖尊為眾宣說。一切人天咸知皈向。爾時。大白蓮花童子告帝釋及諸大眾說。善哉善哉。吾今為汝及末世眾生。有緣者於當來之世。咸共知之真實佛法及息災賜福之理。大白蓮花童子即說。諸佛菩薩救度眾生。有最勝世界。妙寶世界。圓珠世界。無憂世界。淨住世界。法意世界。滿月世界。妙喜世界。妙圓世界。華藏世界。真如世界。圓通世界。如今。將有真佛世界。於是佛菩薩聲聞緣覺及諸天眾聞聖尊開演真佛世界。知是過去現在未來之吉祥善逝大悲因果。是聖尊為眾生化生示現。各各歡喜未曾有。稽首稱讚而說偈言。聖尊大慈悲。無上秘密尊。過去早修證。離欲超凡間。今創真佛界。憐愍諸群有。化身為教主。下降至娑婆。善哉號蓮生。為眾廣宣說。我等均已聞。當為大護持。爾時。聖尊大白蓮花童子告大眾。修行以無念為正覺佛寶。身清淨。口清淨。意清淨。法寶。依真佛上師為僧寶。聖尊告大眾。若有善男子。善女人。於每年五月十八日。沐浴齋戒。著新淨衣服。或於每月十八日。或本命生辰日。在密壇前。奉請二佛八菩薩。奉誦「真實佛法息災賜福經」。隨心所求。自有感應。更能供養香花燈茶果。虔誠祈禱。咸得如意。聖尊告大眾。世間高官貴人沙門居士修道俗人等。若聞此經。受持讀誦。如是之人。祿位最尊。壽命延長。求子得子。求女得女。獲福最是無量。是增益的大福寶經。若有先亡。怨親債主。未能得度。滯泄幽冥。若能持誦本經。印送本經。亡者昇天。怨親退散。現存獲福。若有男子女人。或被邪魔所侵。鬼神為害。惡夢昏亂。受持本經。施印本經邪鬼退藏。即得安樂。若有疾厄纏身。前世因果業報。鬼神病等。受持本經。印施本經。即得災厄消除。病源立解。若有惡運。官訟牽纏。囚禁獄繫。但能持誦本經。印施本經。即得解除。凶殃殄滅。化為吉祥。若兩國爭戰。能持此經。立像供養。即得加威。戰無不勝。誦者。印者。施者。能一切吉祥如意圓滿。消除諸毒害。能滅生死亡苦。西方真佛海會。摩訶雙蓮池。大白蓮花童子。即於其中。而說咒曰：「唵。咕嚕。蓮生悉地。吽。」（無數遍）

聖尊說此經已。帝釋及諸大眾。天龍八部四眾。恭敬作禮。信受奉行。真實佛法息災賜福經終。

真實佛法息災賜福經

祈請蓮生活佛加持文：喻·啞·吽·敬以清淨身口意·供養毘盧遮那尊·
法身佛眼佛母聖·報身蓮花童子身·應身教主蓮生佛·三身無別大佛恩·
恭敬真佛大傳承·具足神通彌六合·放光遍照於三際·一如無間能現證·
佛子時時常哀請·光明注照福慧增·昔日釋迦來授記·阿彌陀佛殷付託·
彌勒菩薩戴紅冠·蓮華大士授密法·祈請不捨弘誓願·救度我等諸眾生·
如是護念而攝受·祈請加持速成就·(過門鼓)
南摩毘盧遮那佛·南摩佛眼佛母·南摩蓮花童子·南摩蓮生活佛·
南摩真佛海會十方三世諸佛菩薩摩訶薩·(三稱)·唵聖誥三遍·西方蓮池海會·
摩訶雙蓮池·十八大蓮花童子·白衣聖尊·紅冠聖冕金剛上師·
主金剛真言界秘密主·大持明第一世靈仙真佛宗·盧勝彥密行尊者·
南無真佛會上諸佛菩薩摩訶薩·(三稱)
奉請二佛八菩薩：南摩法界最勝宮毘盧遮那佛·南摩西方極樂世界阿彌陀佛·
南摩觀世音菩薩摩訶薩·南摩彌勒菩薩摩訶薩·南摩虛空藏菩薩摩訶薩·
南摩普賢菩薩摩訶薩·南摩金剛手菩薩摩訶薩·南摩妙吉祥菩薩摩訶薩·
南摩除蓋障菩薩摩訶薩·南摩地藏王菩薩摩訶薩·南摩諸尊菩薩摩訶薩·
開經偈：無上甚深微妙法·百千萬劫難遭遇·我今見聞得受持·願解如來真實義·
蓮生活佛說「真實佛法息災賜福經」·
如是我聞·一時大白蓮花童子·在摩訶雙蓮池·坐於大白蓮花法座之上·
周圍十七朵大蓮花·青色童子·黃色黃光·赤色赤光·紫色紫光·各朵蓮花·
微妙香潔·白蓮花童子·默運神通·將一個摩訶雙蓮池·變化得格外金光燦爛·
所有香花全部怒放·瑞草放出香息·白鶴·孔雀·鸚鵡·舍利·迦陵頻迦·
共命之鳥·均化金色·出和雅天音·
空中金色光·有淨妙天音來自虛空·諸世界香氣芬馥·空中金閣·全生光華·
遍敷金蓮·虛空之中天花飄散·(鼓掌)
爾時·摩訶雙蓮池·大大震動·無量諸天皆感受之·佛菩薩聲聞皆感受之·
均至摩訶雙蓮池·三十三天主均趕赴摩訶雙蓮池·集諸二十八天眾·帝釋·
梵王·八部四眾·廣說法要·
爾時·金蓮花童子現出大慧光·白蓮花童子現出法界光·綠蓮花童子現出萬寶光·
黑蓮花童子現出降伏光·紅蓮花童子現出行願光·紫蓮花童子現出端嚴光·

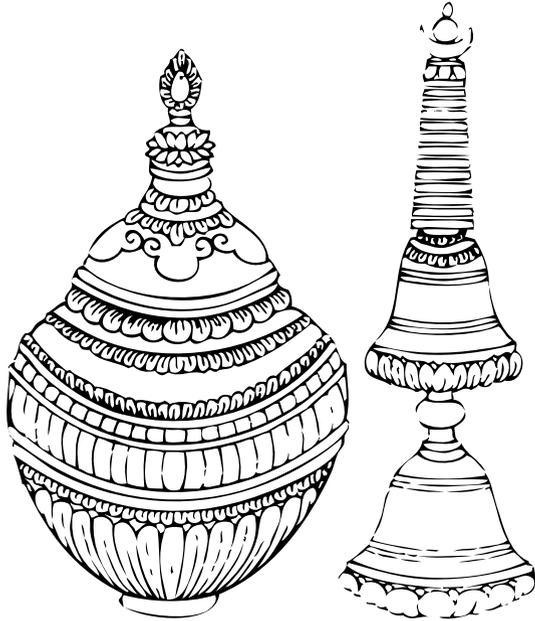
願以此廣印真佛經功德迴向給

Fang Wen Siang

大吉大利·萬事如意·合家平安



宝篋



在印度信奉佛教的初期，贝叶经在传统上是放在编制的宝篋中，宝篋常被画在印度班智达或藏族学者的身边。宝篋代表佛陀教义的“精神滋养”，统称为“三藏”或“增上三学”。“三藏”代表佛教教义三个方面：1) 律藏，涉及剃度僧人的道德规范和誓约；2) 经藏，包括佛陀有关禅修的口头教法；3) 论藏，主要包括智慧的开发。



在肖像画法上，宝篋被画成椭圆形、圆形或卵形器皿，器皿周边饰有颇具装饰性的箍条和图案。顶部常饰有一个带莲花托的珠宝，上圆顶饰的丝带。

在传统上，在印度大师阿底峡的左右两侧常画有装在宝篋中的经文和一个随圆形的噶当塔。阿底峡于1042年抵达西藏后藏，并创建了藏传佛教噶当派。信奉苯教的朗达玛对佛教短暂的残酷迫害使佛教经历了二百年的衰微，此后，开始了佛教的再次弘传。阿底峡与宝篋和噶当塔分别代表着佛陀的身、语、意。噶当塔带有钟形塔基，塔基上有一个带莲花座的涅槃塔，塔上有十三个伞轮。阿底峡因可以使用十三把宝伞而享有盛名，这使他在精神地位上与佛陀齐名。在早期藏族艺术中，阿底峡有时被象征性地画成一部经书，放在宝座上，两侧放有一对拂尘，象征着佛（宝座）、法（经书）、僧（拂尘）。





Pengulasan Tata Ritual Tantra Lengkap Dan Mendetail

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~



Bagian 10 Simabandhana Diri

*Dharmadesana Dharmaraja Lian-sheng
Rainbow Temple, 25 November 1992*

Berikutnya kita mengulas mengenai ‘Simabandhana Diri’, mudra yang kita bentuk adalah ‘Vajra Anjali’, yang dijapa adalah : ‘Om. Bo-ru-lan-zhe-li.’ (tujuh kali), kemudian mudra disentuhkan ke dahi, leher, ulu hati, bahu kiri dan bahu kanan, kemudian dileraikan di ubun-ubun. Saat meleraikannya bervisualisasi, boleh juga memvisualisasikan Vajrasattva, atau visualisasikan Dharmapala di altar bermanifestasi di hadapan, di belakang, di kiri dan kanan melindungi Anda bersadhana, ini merupakan pertahanan untuk menangkal mara, kekuatan apakah namanya? Disebut ‘Kekuatan Penangkal Mara’. Meskipun simabandhana diri yang kita lakukan terlihat sangat sederhana, yaitu dengan vajra Anjali menyentuh dahi, leher, ulu hati, bahu kiri dan bahu kanan, kemudian dileraikan di ubun-ubun.



Sebuah mudra, mantra dan visualisasi merupakan Sadhana Tantra. Pada umumnya sadhana tantra tidak terpisah dari tiga hal ini, visualisasi merupakan citta-guhya (rahasia kemurnian pikiran), mantra merupakan vak-guhya (rahasia kemurnian ucapan), mudra merupakan kaya-guhya (rahasia kemurnian tubuh), merupakan rahasia tubuh. Sedangkan tubuh, ucapan dan pikiran (kaya, vak, citta) yang murni merupakan guhya dari Maha-vairocana Tathagata. Dengan guhya dari Tathagata kita mentransformasikan vak-guhya, citta-guhya dan kaya-guhya, dengan demikian sadhaka telah menyerap tri-guhya (kemurnian tubuh, kemurnian ucapan dan kemurnian pikiran) manunggal dalam bhavana (pelatihan diri), menggunakan tri-guhya memurnikan tri-karma (karma tubuh, karma ucapan dan karma pikiran), penjelasan sederhananya adalah menggunakan tri-guhya untuk menggantikan tri-karma, penggantian ini merupakan tri-karma yang bertransformasi menjadi tri-guhya, dari awam menjadi Tathagata, demikianlah penekunan dalam sadhana tantra, sadhana tantra sepenuhnya adalah untuk mencapai kemurnian tubuh, ucapan dan pikiran.

Dalam Sutrayana tidak pernah terdengar mengenai simabandhana diri, metode ini ada dalam tantra, ada banyak sekali metode perlindungan, seperti yang Mahaguru pernah ajarkan kepada Anda semua, yaitu 'Maha-mudra Mimpi', yaitu saat Anda tidur membuat sebuah pertahanan, tidur dalam postur singa berbaring, menjapa mantra, bervisualisasi yidam maupun Mulacarya memancarkan cahaya, dari leher Anda sendiri memancar sinar merah, menjadi sebuah kerudung yang menaungi Anda, supaya Anda dapat tidur dengan nyenyak, supaya merealisasikan sinar dalam tidur, ini merupakan kekuatan perlindungan dari 'Maha-mudra Mimpi'.

Biasanya, di manakah Anda perlu membuat sebuah pertahanan? Yaitu saat bersadhana Anda telah melakukan sebuah pertahanan, bervisualisasi Deva Vajra di empat sisi melindungi Anda bersadhana, setelah Anda membentuk mudra, menjapa mantra dan bervisualisasi, mengarahkan pikiran dengan baik, membentuk mudra dengan tepat, menjapa mantra dengan sangat baik, dengan demikian Anda akan memperoleh perlindungan dari Deva Vajra.

Namun ada banyak lokasi yang harus Anda perhatikan, Anda harus membuat



simabandhana diri, mara merintangi tidak hanya saat bersadhana, di manakah ada gangguan mara? Ke rumah sakit juga harus waspada, sebab pasien di sana kebanyakan dijerat oleh arwah penjerat, mengapa mereka jatuh sakit? Sebab arwah penjerat, ada dewa dan hantu yang menyebabkannya, oleh karena itulah jatuh sakit. Saat Anda hendak menjenguk orang di rumah sakit terlebih dahulu harus membuat simabandhana diri, sebab tanpa simabandhana bisa saja arwah itu mengikuti Anda pulang dan menjadi arwah penjerat Anda, sehingga kita akan sangat susah payah dalam menyeberangkan arwah penjerat. Oleh karena itu sebelum ke rumah sakit hendaknya membuat simabandhana diri.

Jika Anda hendak pergi ke rumah jagal, di sana paling banyak arwah pendendam, mengapa demikian? Sebab rumah jagal adalah tempat membunuh, tiap membunuh satu nyawa, maka lahir satu arwah pendendam, oleh karena itu Anda perlu membuat simabandhana diri, Anda akan kerepotan jika arwah pendendam itu menjerat Anda, maka terlebih dahulu buatlah simabandhana diri.

Demikian pula dengan menonton bioskop, perlu membuat simabandhana diri, mengapa di dalam gedung bioskop terdapat hantu? Anda tidak menyadari bahwa di dalam gedung bioskop ada banyak arwah gentayangan, hantu-hantu yang bergentayangan paling gemar pergi ke sana, membuat simabandhana diri sangat diperlukan.

Selain itu? peristiwa bahagia dan peristiwa duka, semua memerlukan simabandhana diri, sebab saat Anda menikah, leluhur akan tiba untuk merayakan, mereka menyelenggarakan pesta untuk menyambut Anda. Leluhur juga memiliki keinginan untuk hadir di upacara pernikahan, mereka merasa masih sangat memperhatikan peristiwa besar dalam hidup cucunya, demikian dalam peristiwa bahagia maupun peristiwa duka semua memerlukan simabandhana diri.

Daerah prostitusi lebih baik Anda jangan ke sana, jika terpaksa harus ke sana untuk keperluan lain, terlebih dahulu buatlah simabandhana diri, sebab di sana paling banyak hantu mesum Anda yang sebelumnya masih bersih, begitu pergi ke sana, begitu hantu mesum menempel, akan sangat sukar untuk memurnikannya kembali, bahkan Anda bisa terjerumus, oleh karena itu perlu membuat



simabandhana diri.

Pada umumnya di lokasi semacam itu, Anda tidak hanya perlu membuat simabandhana diri, ada kalanya juga perlu menjapa Mantra Sataksara, saat Anda berada di dekat lokasi-lokasi tersebut japkan Mantra Sataksara, sebab sangat bermanfaat bagi Anda sendiri, sedangkan bagi mereka para arwah juga bermanfaat.

Simabandhana diri banyak dibutuhkan untuk berbagai tempat, ada siswa yang bertanya apakah Mahaguru mempunyai metode khusus? Ajari kami metode yang tidak memerlukan 'Maha-mudra Mimpi' sebab itu terlampau panjang, menurutnya ada orang yang sudah sangat kelelahan, begitu berbaring masih harus melakukan 'Maha-mudra Mimpi.' Ini termasuk sebagai Simabandhana diri yang dibuat saat tidur, terlampau panjang, masih separuh bisa langsung tertidur. Sebab dia sendiri sudah sangat kelelahan bekerja sepanjang hari, begitu melihat kasur sudah sangat kelelahan, apakah berbaring masih harus bersadhana? Aduh! Memeluk Satya Buddha ini juga sangat melelahkan, tidur yah tidur saja, buat apa 'Maha-mudra Mimpi' segala? Sebab Anda tidak tahu bahwa dalam mimpi paling mudah kehilangan kendali diri, di siang hari mungkin Anda masih dapat mengendalikannya, Mahaguru sendiri di siang hari dijamin seratus persen mampu mengendalikan diri, demikian pula saat tidur juga seratus persen mampu mengendalikan diri! Bagaimana dengan Anda? Saya tidak berani menyatakannya, sebab di siang hari mungkin Anda masih bisa mengendalikan diri seratus persen, sedangkan di malam hari sudah tidak pasti, malam juga harus mampu mengendalikan diri, Anda memerlukan perlindungan diri, memerlukan kekuatan pertahanan, sebab mara bisa datang mencuri prana Anda, jelas-jelas sudah tertidur lama, tapi mengapa begitu terbangun justru terasa sangat lelah?

Di siang hari sangat sadar dan ucapannya seputar teori kesucian, namun begitu malam tiba, di dalam tidurnya, sudah tiada pengendalian lagi, hal seperti ini memang ada! Sebab di malam hari paling mudah kehilangan kendali diri.

Simabandhana diri ada yang sederhana, hari ini diajarkan kepada Anda semua, wah! Semua memperoleh Dharma-ratna, masyarakat saat ini menyukai yang simpel, tidak sanggup menjalankan yang terlampau panjang dan terlampau



merepotkan.

'Tri-aksara Mantra', begitu berbaring terlebih dahulu bervisualisasi, bagaimanapun postur tidur Anda, visualisasikan ibu jari kedua kaki menyatu dan memanjang, kemudian bervisualisasi ubun-ubun juga memanjang, bukankah ini menjadi tanduk? Jangan terlampau risau, jadi dua ibu jari kaki menyatu dan memanjang, ubun-ubun juga memanjang, mulai bertransformasi, bagian lutut Anda menjadi lima sula, mulai dari atas lutut sampai leher menjadi bentuk vajra, bagian kepala juga menjadi lima sula, tahukah Anda menjadi apakah ini? Menjadi Vajra! Saat itu Anda telah menjadi sebuah vajra, lima sula menyatu di ujung menjadi lancip, tubuh menjadi bagian tengah vajra, bagian lutut menjadi lima sula, ibu jari kaki memanjang menjadi ujung vajra, jadi ujung ada di dua sisi, lima sula juga ada di dua sisinya, terlebih dahulu Anda visualisasikan demikian, baru menjapa Mantra Tri-aksara 'Lang, Yang, Kang', Anda terus menjapakan mantra ini, menjapanya sampai tertidur, bila tidak, Anda boleh menjapanya 21 kali, 49 kali atau 108 kali, atau terus sampai tertidur, visualisasikan dengan sangat jelas, kemudian barulah Anda menjapa mantra ini, sehingga di atas kasur Anda adalah vajra yang sedang berbaring, begitu mara melihatnya, Wah! Bukankah itu adalah pusaka penghancur mara?! Mereka tidak berani mendekat, sebab Anda telah menjapa Mantra Tri-aksara 'Lang . Yang. Kang', aksara 'Kang' ini bermakna 'Kokoh'. Kokoh dan semakin kokoh, setelah menjadi sangat kokoh, Anda telah menjadi sebuah vajra, maka mara tidak berani mendekat, inilah yang paling sederhana, metode pertahanan yang paling mudah. Menekuni sadhana ini dapat memperoleh panjang usia, sadhana ini ada kekokohan dan ada panjang usia, sangat baik.

Kita juga harus mampu memanfaatkan simabandhana, ada satu metode dengan membawa pakaian, menjapa 'Om. Bo-ru-lan-zhe-li.' Tujuh kali, maka pakaian berubah menjadi baju perisai, topi menjadi helm perang, maksudnya adalah helm baja, topi menjadi helm baja dan tubuh mengenakan baju perisai, ini adalah baju perisai yang sesungguhnya.

Oleh karena itu semua memahami bahwa simabandhana diri adalah dapat dimanfaatkan dengan luwes, sebab mara memiliki kekuatan besar, jika Anda



tahu membuat simabandhana diri, Deva Vajra melindungi Anda, maka bhavana Anda tidak akan ada rintangan mara, tiap sadhaka harus menguasai kekuatan perlindungan ini, kekuatan tersebut adalah simabandhana diri.

Vajra dapat divisualisasikan berwarna emas, kemudian ‘Lang, Yang, Kang’. Bagi Anda semua yang hari ini telah menyimak metode ini, nanti sepulangnya dapat dipraktikkan, sehingga Anda menghasilkan kekuatan tersebut, Anda menjadi sebuah vajra yang dibaringkan di ranjang, mara tidak akan berani mendekat, ini merupakan kekuatan pertahanan dan perlindungan yang terbaik.

Hari ini kita telah membahas tiga hal, yaitu Mahapujana, Catur-sarana dan simabandhana diri. Sesungguhnya masih ada banyak macam simabandhana, seperti Simabandhana Diri Empat Roh yang dulu pernah saya tuliskan dalam buku, selain itu masih banyak lagi.

Sebenarnya asalkan semua telah menguasai simabandhana Vajrasattva ini sudah sangat baik, kemudian di malam hari membuat simabandhana vajra, dengan demikian saya yakin semua akan sangat kokoh, dalam penekunan bhavana semua akan memperoleh Kebuddhaan.

Om. Mani. Padme. Hum.

Sumber: <http://tbsn.org/chinese3/newsList.php?cid=29&csid=36>

Diterjemahkan Oleh Lianhua Shian



Keajaiban Asap

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Satu artikel sebelumnya, menyebutkan tentang sebuah keajaiban Dhumapuja, sebenarnya saya sendiri juga bertemu satu peristiwa yang luar biasa. Yaitu pada Upacara Agung Kalacakra di Jakarta, Indonesia, tangan saya mengangkat dupa, menghaturkan penghormatan tertinggi pada altar mandala Kalacakra.

Saya memfokuskan pikiran.

Menjapa satu gatha:

*Sadhana Tantra Kalacakra paling luar biasa
Tangan memegang dupa mulia mempertunjukkan keajaiban Dharma
Arwah terbang ke alam barat
Menghormati dengan tulus
Kepala menunduk
Asap mengepul
Hati pilu
Semoga Vajra hadir
Agar umat Buddha
Semua bersarana*

Pada saat inilah, asap dupa mengepul, dengan sendirinya berkoehsi, membentuk sebuah kepala Kalacakra. Mengenakan mahkota. Sepasang mata. Hidung. Mulut dan telinga. Wujud krodha itu sama persis dengan Kalacakra dalam thanka. Seseorang memotretnya.

Wajah Mahaguru tepat berhadapan dengan wajah Kalacakra, semua orang yang melihat foto ini, timbul keyakinan yang sangat besar dan kokoh terhadap Mahaguru dan Kalacakra.

Saya mengundang-Nya.

Ia datang.



Dengan asap dikohesi menjadi wajah Vajra.

Upacara kali itu, setiap orang sarat kebahagiaan Dharma, setiap orang sarat rasa Dharma, setiap orang memperoleh abhiseka agung Kalacakra yang luar biasa. Yang paling luar biasa adalah:

Mempersembahkan dupa, tak disangka berkohesi menjadi gambar rupang Kalacakra, singkat kata sangat luar biasa.

Saat abhiseka:

Seorang pasien yang berbaring di ranjang pasien, bergegas datang dari rumah sakit, ia dalam keadaan diinfus, pasien ini telah bertahun-tahun berbaring di ranjang pasien, belum bisa duduk maupun berdiri. Pasien melewati pataka abhiseka. Tak disangka, berdiri dan berjalan sendiri. Kejadian ini sangat menghebohkan arena upacara. Luar biasa sekali, benar-benar sangat luar biasa, benar-benar sangat luar biasa.

Abhiseka agung Kalacakra kali itu, saya mengulas Sadhana Rantai Vajra, terjadi lagi sebuah keajaiban. Seseorang memotret. Di arena upacara muncul Rantai Vajra yang saling merangkai di seluruh langit-langit stadium. Ini kontak yoga lagi.

Banyak keajaiban yang terjadi pada upacara agung Kalacakra saya, Mahaguru Lu, membuat insan kagum melihatnya, benar-benar sangat menakjubkan.

Saya berkata:

Sepanjang hidup saya, penuh dengan legenda.

Sepanjang hidup saya, mempunyai reputasi yang layak.

Sepanjang hidup saya, terlalu muskil.

Hidup ini hanya ada di surga, jarang terdengar di dunia.

Hidup!

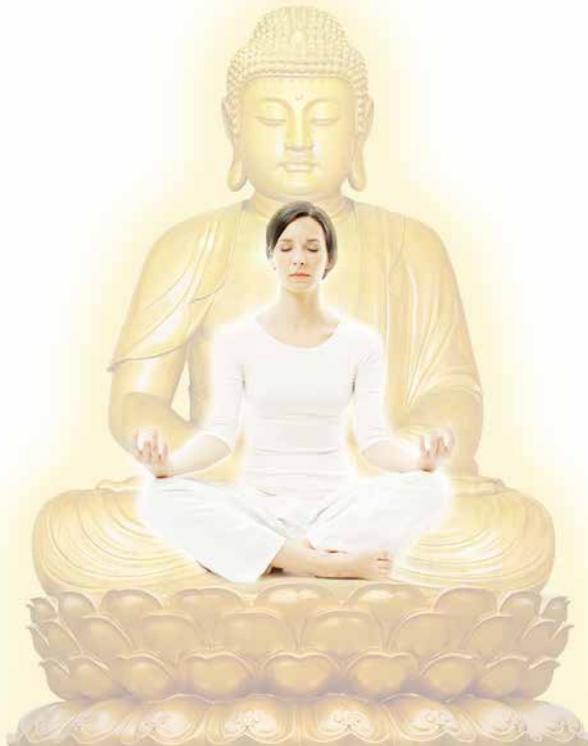
Sumber: <http://indonesia.tbsn.org/modules/news2/article.php?storyid=965>

Diri Sendiri Adalah Amitabha

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Saya mengatakan bahwa saya adalah Amitabha Buddha !
Anda sendiri adalah Amitabha Buddha !
Dia sendiri adalah Amitabha Buddha !
Semua insan adalah Amitabha Buddha !

Dengarkanlah suara hatiku dengan penuh kesadaran,
Buddha bersabda : “Dharmakaya adalah Amitabha Buddha, apa yang suci dan





apa yang kotor ? Apa yang bahagia dan apa yang menderita ?”

Hanya saja semua insan telah ‘Mengganti kepala dan memalingkan muka’, sehingga melupakan bahwa diri sendiri adalah Amitabha Buddha.

Dalam Sutra Samadhi Pembebasan Melalui Pemurnian dikatakan :

“Dalam hidup ini, tiap satu pikiran , manusia mengalami satu kelahiran, dalam ratusan pikiran mengalami ratusan kelahiran, dalam ribuan pikiran mengalami ribuan kelahiran, dalam satu hari satu malam menanamkan akar kelahiran dan kematian dan terlahir dalam berbagai jenis tubuh yang tak terhingga banyaknya, mengalami penderitaan pada tiap kesadaran yang diciptakan selama ratusan tahun, hingga memenuhi maha-sahasra lokadhatu, (apabila diakumulasikan) tubuh jasmaninya telah memenuhi maha-sahasra lokadhatu, saat tubuh jasmani telah tercipta, tak lagi menyadari bahwa segala macam tubuh yang memenuhi Dharmadhatu adalah Amitabha Buddha.”

Membaca bagian sutra ini, saya sungguh terkejut.

Sesungguhnya memang demikian adanya.

Saat pisau rumah pejalagan ditebaskan, tak menyadari bahwa yang disembelih oleh tiap tebasan pisaunya adalah Amitabha Buddha yang menderita !
Tak menyadari bahwa makhluk-makhluk yang direbus dalam kual, ditebas oleh golok dan dilemparkan ke kobaran api neraka adalah Amitabha Buddha yang menderita !

Tak menyadari bahwa preta yang sangat kelaparan, dengan ukuran tenggorokan setipis jarum dan perut sebesar tambur adalah Amitabha Buddha yang menderita!

Tak menyadari bahwa seluruh umat manusia yang menderita karena peperangan dan pertumpahan darah Amitabha Buddha!



Saat umat manusia sedang menikmati kesenangan, memuaskan lima macam nafsu keinginan diri, menikmati kemewahan, ia telah melupakan bahwa dirinya adalah Amitabha Buddha yang sedang menikmati!

Umat manusia yang sedang didera delapan jenis penderitaan juga tidak menyadari bahwa diri sendiri adalah Amitabha Buddha yang menderita !

Vajra-manda-sutra mengatakan :

“Semua insan awam membelenggu dirinya sendiri, sehingga menyaksikan berbagai fenomena, yang walaupun bukan kenyataan, namun menyebabkan mereka mengalami dukha, padahal semua sedang bermimpi.”

Hari ini, dengan sungguh saya beritahu Anda sekalian, bahwa semua insan adalah Amitabha buddha, inilah yang disabdakan oleh Hyang Buddha saat mencapai Pencerahan, bahwa semua makhluk memiliki Buddhata.

Apabila batin Anda merealisasi sunya.

Apabila Anda menyadari mimpi.

Apabila Anda mencapai kondisi acitta.

Apabila Anda telah Tercerahkan.

Maka dengan sendirinya akan membuktikan bahwa diri sendiri adalah Amitabha Buddha !

Judul Asli :

自身是阿彌陀佛

Sumber: <http://indonesia.tbsn.org/modules/news2/article.php?storyid=962>

Diterjemahkan Oleh Lianhua Shian

蓮生活佛講

阿彌陀經釋要

【釋經文】薄拘羅，阿免樓駄。如是等諸大弟子。&
並諸菩薩摩訶薩。文殊師利法王子。& 阿逸多菩薩



薄拘羅，阿免樓駄。如是等諸大弟子。

我們已經介紹過十四位羅漢，今天晚上再繼續介紹兩位羅漢，就一共有十六位尊者。

再介紹的第十五位叫做「薄拘羅」。這位尊者祂一生當中沒有說法、沒有講道，沒有到處去跟人家講道，說法，祂都不講話。因為這位尊者不講話，但是祂喜歡禪定。因為祂不講話、只喜歡打坐，所以祂的壽命很長，活了一百六十歲。

喜歡禪定，壽命會很長，這有祂的道理。你曉得，禪定的時候，就有一點像動物在冬眠的狀態，身上的機器活動很少，用少量的活力來使用身體的機器。你知道，我們機器用得太快，而且



用得太迅速，機器經常會損壞。機器都有固定的壽命，反正你用多了一定會壞。由於薄拘羅慢慢的使用身體的機器，所以祂活到一百六十歲。

我們曉得有一種動物牠的壽命活得很長，像烏龜，牠的壽命很長，烏龜也是不喜歡講話，你看到池底的烏龜，牠經常在禪定，經常爬、爬、爬、爬到石頭縫的旁邊，就在那邊就……好像在睡覺。牠也沒有多嘴，要知道，很喜歡講話、喜歡多嘴的人，他的壽命是比較短一點。為什麼呢？這在內功裏面也有，因為你講話氣經常要出去。我們吸進來多、出氣少，就會長壽；出氣多、進來少，那就是要短壽。

這位薄拘羅祂就是很少說話，只喜歡禪定，所以祂被稱為「壽命第一」。而且祂也持不殺戒，祂戒殺、不殺生。在一生當中，祂有幾次的不死，就是放在盤子裏面也燒不死祂（燒祂的時候並沒有死），在水裡面不死，被煮也煮不死，被一隻很大的魚咬，祂也沒有死，大魚把祂吃到魚肚裏面，然後又出來所以不死。有五種不死。

這位薄拘羅尊者的身體也很少生病，所以除了「壽命第一」以外，祂又有一個外號叫做「無病第一」。這個無病、人不生病，表示祂修行修得很好，因為祂經常禪定，身體的機器保養得很好，所以祂這個……反正就是很少有毛病啦！

我很欣賞無病第一，我本來開口講大話說：來到美國都沒有病；現在呢，也不能開口講大話了，因為到美國來，六年之中至少也有一次感冒，而且牙齒也崩了一塊。雖然講我認為自己身體很健康，但牙齒實在也是一個病。這個弟子很好，知道我牙齒不好，他買了一個自動洗牙機來給我。兩位從多倫多搬來溫哥華的



，他們買了洗牙機給我。我也是每天洗牙，並沒有說沒洗，那個自動洗牙機我兒子拿去洗，他每天跟我搶著一起洗。

這位尊者祂也是不生病的，喜歡禪定的人，祂會長壽，而且祂也不容易生病，因為禪定到最高深的程度的時候，祂的人就會轉化成為虛空。因為祂的人已經轉化成為虛空了，你想想看，虛空有什麼病？風吹來的時候、就可以穿過祂的身體；火燒虛空的時候，火自動會熄；水要來淹虛空也淹不了；拿金屬的東西要來打虛空，虛空也沒有損害。一個人在禪定之中，經常把身體轉化為虛空，祂什麼毛病都沒有。

能夠禪定的人也就不會有煩惱，因為世界上的事情，也影響不了虛空。你想想，虛空又有什麼煩惱呢？所以只要人「在禪定中領略到空的道理」，才會得到真正的「無我」，那無我思想一產生出來，才是「真正的禪定」。所以現在呢，能夠得到真正的禪定是，有事也好，沒有事也好，自然能夠得到真正的大智慧的自在。

現在再介紹第十六位羅漢，叫做「阿免樓駄」。這個翻譯成為「無貧」。這位也是一個王子，是釋迦牟尼佛的堂弟。祂前世的時候，曾生在一個國度裏面，那時正在鬧飢荒，有一個辟支佛在行乞（行乞就是肚子餓，去跟人家化緣）。有一個很貧窮的人，他自己本身很貧窮，剩下一碗飯，剛好那位辟支佛去跟他化緣，但是那個很貧窮的人仍將那一碗飯施捨供養給那位辟支佛。由於一個貧窮的人肯施捨他唯一的一碗飯給辟支佛，就是因為這個功德，他生生世世都很有錢，就是無貧。由於能夠施捨一碗飯的功德，使這位貧者轉世成為無貧，而且永遠不受貧窮，因為不受貧窮，所以就稱為「無貧尊者」。



從《佛說阿彌陀經》開始講這十六位尊者，剛剛好介紹到第十六位，這是一千二百五十人為上首的尊者，這是《阿彌陀經》裏面所講的十六位大阿羅漢。

嗡嘛呢唄咪吽。

並諸菩薩摩訶薩。文殊師利法王子。

十六位尊者已經講完了，現在要講幾位菩薩、大菩薩。

經文裏面寫著：「並諸菩薩摩訶薩。文殊師利法王子。阿逸多菩薩。乾陀訶提菩薩。常精進菩薩。與如是等。諸大菩薩。」這裏面講的摩訶的意思是大，菩薩就是覺有情，上求覺道、下化有情的意思。

第一個講的菩薩就是「文殊師利法王子」。文殊師利祂的來歷很不簡單，在所有菩薩當中是無上的，祂過去也是一個佛，祂的法號叫做「龍種上尊王佛」，我們中國的天台山就是文殊師利菩薩的道場。在很多的寺廟裏面有一尊騎獅子（很像獅子，其實不叫獅子）的大菩薩，我們稱為文殊師利菩薩；騎象的是普賢菩薩。文殊師利菩薩在密法裏面，祂顯現很多的身相。

為什麼在這個阿彌陀佛法會裏面，釋迦牟尼佛在講《阿彌陀經》裏面，文殊師利菩薩也在當中聽經？這是證明佛講的《阿彌陀經》非常的重要！連文殊師利菩薩，這麼大的菩薩都在法會當中出現，可見這個《阿彌陀經》是非常重要的！

在菩薩裏面講起來，佛是法王，文殊師利菩薩一般稱為法



王子。文殊師利菩薩有很多的別稱：妙德、妙吉祥。上師曾經去過……現在又講到法力的問題，這個曾經去過文殊師利菩薩的道場，文殊師利菩薩看到小輩去也是很高興，祂也曾經伸金色的臂，黃金色的手臂本來是這麼長而已，但是祂可以一直變化，伸得很長，哇！一直過來，然後祂就來給你這個小孩子摸摸頭，嗨！你好啊！我們在佛、菩薩面前簡直就跟蚊子差不多，我們實在是太渺小了。所以讓文殊師利菩薩摸摸頭，也要高興一個禮拜，頭都捨不得洗了，差一點就變臭頭。

噶嘛呢唄咪吽。

阿逸多菩薩

今天再介紹一位菩薩，就是「阿逸多菩薩」。梵語阿逸多翻譯叫做「無能勝」，又稱為「無三毒者」，三毒就是貪、嗔、癡。

彌勒菩薩將來會成佛，現在是等覺菩薩的果位。阿逸多菩薩就是現在廟裡面供奉的彌勒菩薩，彌勒菩薩就是那個肚子大大的菩薩，現在在兜率天宮，祂在那邊說法。兜率天宮一共有四十九院，其中有一個院叫做說法院，祂在說法院裡面說法。以前上師寫過，上師的這個紅冠、戴上的這個五佛冠，就是彌勒菩薩戴上去的。

在印度的彌勒菩薩，跟西藏的彌勒菩薩，祂們的形相跟我們中國的彌勒菩薩不同。我們中國的彌勒菩薩是臉很大、耳朵很長、肚子很大、看起來好像很肥胖；但是在印度跟西藏好像是比較瘦一點。可能是我們中國的食物比較豐富；印度跟西藏稍為窮一點。其實不是！我研究的結果是，以前在中國浙江出現過一位布



袋和尚，那布袋和尚長得很胖、肚子很大、臉很圓。最後祂走的時候寫了一首偈『彌勒彌勒真彌勒』，祂就是說：祂到了人間已經走一趟了，但大家還不認得祂。這個彌勒菩薩很有道行，祂拿一個布袋，人家問祂的法：「聽說你已經開悟了，請你講一講法給我們聽。」布袋和尚祂就把布袋拿下來、放在地上。問祂的一些和尚都感到很奇怪，怎麼不講話，把一個布袋放下呢？按照一般的現在的人、有智慧的人，知道這是布袋和尚在開示，就是說：「你要把所有的東西放下。」學佛的人就是要放下一切，像剛才我所講的「學佛的人就是要學到無所求」，也就是要「放下一切」，因為你要放下你心中的煩惱，放下你一切的、世俗的、一切種種的心中障礙，包括你身體上的障礙，你才能夠解脫，才能夠成佛。結果那些和尚得到這種開示以後，又問祂：「除了放下以後，還有什麼呢？」那布袋和尚又把那個布袋一提，就放在肩上就走了。這個意思呢，以後有智慧的人又講：「這是要你先把所有的煩惱放下，然後再提起來放在肩膀上，就是要擔當如來的大業去救眾生。」這個提起來就是要救眾生。所以，放下呢，就是「涅槃」；提起來呢，就是「度生」。

所以學佛的人不只是要放下，而且還要度眾生。我們修行修自己的時候要「無所求」，我們有求就是為了眾生求，「不為自己求，而為眾生求。」（李上師也是為眾生求，因為他至少為他的那個custom求。為自己求生意好，但是也要他所有的顧客生意好，也是為眾生求。）我到現在，講起來，雖然我口口聲聲都講我已經無所求了，不求什麼。但有什麼也會求一點，只是一點點。

彌勒菩薩在台灣的造相，還提了幾個字，它那個字很好——「開口常笑，笑天下可笑之人」。為什麼笑天下可笑之人呢？因為天下的人統統可笑！所以彌勒菩薩「笑口常開」！，祂的嘴角永遠是在笑。祂肚子很大——「大肚能容，容世間難容之事」。彌勒



菩薩常笑天下可笑之人，能容天下難容之事，祂的笑就等於統
統開悟了。祂知道得最清楚，所以祂笑天下所有的人。祂的忍辱、
忍耐功夫也是很好的，祂能夠容納天下最難容的事情，這也就是
表示，祂都已經得到了整個天下。

彌勒菩薩將來是未來佛，祂將來是繼釋迦牟尼佛以後，在
娑婆世界成佛度眾生的一尊佛。所謂「龍華三會」三次說法度眾
生，就是彌勒菩薩祂將成為娑婆世界的教主。

嗡嘛呢唄咪吽。



Pahala Mencetak Majalah *DharmaTalk*

~Dikutip dari Ceramah Vajra Acarya Lian Yuan~

“Saya tahu, mencetak kitab suci itu sangat baik dan pahala-nya besar (Anumodana / gong de wu liang). Demikian pula ceramah Mahaguru. Semua orang ingin mengetahuinya. Ceramah Mahaguru merupakan ucapan seorang Buddha, Jadi orang yang menyumbang atau mencetak buku DharmaTalk sama dengan mencetak sebuah kitab suci. Dikarenakan majalah DharmaTalk isinya adalah ceramah dari Mahaguru yang perlu disebarluaskan.

Kebanyakan orang hanya mencetak kitab suci dan dibagikan ke orang lain atau ditaruh di vihara secara gratis. Mereka tidak tahu bahwa orang yang menerima kitab suci tersebut kebanyakan telah memiliki kitab suci itu, sehingga terkadang tertumpuk-tumpuk di vihara tidak ada yang mengambilnya, bahkan ada yang sudah mengambil malah disimpan di gudang. Karena terlalu banyak, bahkan vihara pun menyimpan di gudang sehingga menjadi rusak lalu dibakar. Alangkah sayangnya.

Jika orang tersebut menyumbang atau mencetak majalah DharmaTalk yang berisi ceramah Mahaguru, hal ini sungguh bermanfaat bagi semua umat manusia. Sehingga mereka bisa mengenal Buddha Dharma lebih dalam. Itu baru pahala yang besar / Gong De Wu Liang (Anumodana)!

Marilah kita bersama-sama mendukung majalah DharmaTalk dengan membantu sebagai donatur DharmaTalk, demi majunya Buddha Dharma Zhenfo Zong.”

Dana Paramitha dapat di kirimkan melalui:

Rekening BCA
A/N: **Mei Yin**
A/C: **045 063 5324**

*Rekening diatas khusus untuk keperluan Majalah DharmaTalk—Untuk keperluan yang berhubungan dengan vihara diharapkan menggunakan rekening khusus vihara. (rekening VVBS —BCA, A/N: Herlina Rudi, A/C: 0450589641)

Semoga kebajikan yang diperbuat akan menuai pahala yang luar biasa.

ཨོཾ་མ་ཎི་པད་མེ་ལྷོ་

Donatur Tidak Tetap

~Bulanan

Rosdiana Charles Tan Kiem Koen Koesnadi Rudi Setiawan Ronaldo Mercu Fanny Clesia Meliana NN Erwan Souw Lim Venny Fenny Wijoyo Ony Kriwanto Siu Lien Siu An Anton Slamet Fani Sui Ing Alm. Wen Thay Jin Siriwadhako T Haryanto Kln Lipi Renawaty Ngadimo Ben Hendry Kho Tjauw Hok Veronica Tjajadi S & Kel Lian Xia Fashi Tony Gwee	Rp. 200.000 Rp. 200.000 Rp. 1.000.000 Rp. 100.000 Rp. 100.000 Rp. 500.000 Rp. 100.000 Rp. 100.000 Rp. 100.000 Rp. 500.000 Rp. 200.000 Rp. 145.000 Rp. 50.000 Rp.20.000 Rp. 20.000 Rp. 20.000 Rp. 25.000 Rp. 20.000 Rp. 100.000 Rp. 300.000 Rp. 200.000 Rp. 100.000 Rp. 100.000 Rp. 100.000 Rp. 150.000 Rp. 100.000 Rp. 200.000	Budianto Chapin Diana lusi Herwin Fendy Sutio Yenny Tan Chu Khe Yusuf	Rp. 750.000
		Alm. Hung Cik Sin /Ang Kiet Seng Almh. Yau Siang Kim	Rp. 500.000
		Yohanes Franciosa Alan Wong Zhao Sing	Rp. 300.000
		Tanto Wijaya Elen Soesanto, Wandi Wijaya Mega Wijaya	Rp. 200.000
		Lim Siau Tjong Mai Chin	Rp. 200.000
		Alm. Khoe Kwe Tjen Alm. Tjioe Thiam Sioe Almh. Ong Bok Lan Sie Ong Lan Tjioe Hong Bing Khoe Yu Fung	Rp. 200.000
		蓮花朱泳潮 蓮花洪細艷 Clara Dharmawan Adang Sudiana	Rp. 150.000
		Yenny Lim Edy Mulyawan Sherly Andrean Vincent Ang	Rp. 250.000



Donatur

~Tahunan

Boston Tjahjadi (鄭仁欽) Ong Han Cing Jan Suk Cen Hanny Aguswan Harmoko Aguswan Selvi Aguswan Vivian parametta Anggun Soraclia Noelle Ong Thomas Chandra Thomy Chandra Thomson Chandra Tjendra Umar Chi Lie Phin Wei Li	Li Khiong Jan Bong Ka Mi Li Tanju Li Jit Fam Bong Siat Khim Li Kaju Edward David Jeffry Darwan Li Thin Ju Viktor Christina Fu Su Lang
--	--

Donatur Kolom Sutra/Mantra & Iklan

~Bulanan/Tahunan

Cahaya Listrik Light Lotus Galery Sujadi & Vicca Fang Wen Siang	
--	--

Penulisan nama Donatur yang di singkat pada tabel diatas hanya untuk penyesuaian ruang.
Nama selengkapnya digunakan dalam penyaluran jasa melalui api homa



寺藏雷輪聖

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya

Jl. Sayangan lrg. RK. Lama No. 619 RT. 09, 16 ilir

Telp. 0711-350798 Fax. 0711-320124

email. contactus@shenlun.org

website. www.shenlun.org

Palembang - Indonesia

Jadwal Kebaktian

Kebaktian Umum :

- ***Kamis***, Pukul 19.30 WIB
- ***Minggu***, Pukul 16.00 WIB
- Tanggal **1, 15 dan 18** Lunar, Pukul 19.30 WIB

Kebaktian Muda-Mudi :

- ***Minggu***, Pukul 09.30 WIB

Sekolah Minggu :

- Kelas Dharma Pukul 08.00 WIB
- Kelas Mandarin Pukul 11.00 WIB

Organisasi Muda-Mudi dapat menghubungi **Mei Yin** di nomor **0898-240-9700**

Menghubungi Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya untuk keperluan:

◉ ***Permohonan Abhiseka Mahaguru :***

Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **(0711) 350798**

◉ ***Lotus Light Charity Society (華光功德會) :***

Dapat menghubungi **Saudara Rexi** di nomor **0819-2762-4377**

◉ ***Pemberkatan Pernikahan :***

Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **(0711) 350798**

◉ ***Duka (Sung Cing) :***

Dapat menghubungi **Saudara Sik Che** di nomor **(0711) 311-645**

◉ ***Informasi DharmaTalk (法音集) :***

Dapat menghubungi **Saudari Renny** di nomor **0821-7905-6024**



Tatacara Bersarana

Untuk bersarana pada Maha Arya Acarya Lian Sheng dapat langsung berkunjung ke Vihara atau Cetya yang ada di kota atau wilayah anda.

Bagi anda yang ingin bersarana namun di kota atau wilayah anda tidak terdapat Vihara atau Cetya Satya Buddha (Zhenfo Zong) dapat melakukan cara seperti dibawah ini.

Menulis surat permohonan Abhiseka dengan format sebagai berikut:

- ◉ Nama :
- ◉ Tempat, tanggal lahir :
- ◉ Alamat sekarang :
- ◉ Umur :

Kirimkan ke : ***Zhen Fo Mi Yuan (Mandalasala Satya Buddha)***
Master Sheng-Yen Lu
17102 NE 40th Ct.
Redmond, WA 98052
U.S.A

Juga dapat dikirimkan melalui Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya atau melalui *website* yang dikelola Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya, www.shenlun.org

Setelah mengirimkan surat, Pada tanggal 1 (che it) atau tanggal 15 (cap go) Lunar/ imlek Pukul 07.00 pagi bersujud dalam sikap anjali dan menghadap kearah matahari terbit menjapa (membaca) Mantra Catur Sarana sebagai berikut:

“NAMO GURUPHE. NAMO BUDDHAYA. NAMO DHARMAYA. NAMO SANGHAYA”

Diulang sebanyak tiga kali. Kemudian memohon Maha Arya Acarya Lian Sheng berkenan menuntun bersarana pada Satya Buddha.

Setelah melakukan tata cara diatas disarankan untuk mencari petunjuk kepada seorang Biksu Lhama (Fa Shi) atau Vajra Acarya (Shang Shi) Satya Buddha (Zhenfo Zong) agar dalam bersadhana tidak terjerumus informasi yang tidak benar.



Penjapaan Mantra Bulanan

.....

.....

.....

.....

*Bulatan besar melambangkan hari, Bulatan kecil melambangkan tiga waktu



寺藏雷輪聖

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya
Jl.Sayangan Irg. R.K. Lama
no.619 rt.9 16 Ilir
Palembang - Indonesia